

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
BADAN PENGELOLA KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET
DAERAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Akuntansi Syariah**



Oleh:

**ERNA RAHMAWATI SUBAGYO
190504605**

**AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Erna Rahmawati Subagyo
NIM : 1905046058
Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi,
Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah
Kabupaten Batang

Telah dimunagasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan
predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 5 April 2023 dan dapat diterima
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024

Semarang, 5 April 2023

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Ana Zahrotun Nihayah, M.A.
NIP. 198907082019032018

Dr. H. Khoiril Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Penguji I

Penguji II

Naili Saadah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

Ferry Khusnul Mubarak, M.A.
NIP. 199005242018011001

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Khoiril Anwar, M.Ag.
NIP. 196904201996031002

Faris Salahuddin Zakiy, SE., M.E.
NIP. 199002272019031012



Lamp :(empat)eks
Hal : Naskah
Skripsi

An. Sdr. Erna Rahmawati Subagyo

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
IslamUIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama inisaya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Erna Rahmawati Subagyo
NIM : 1905046058
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi,
Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya
Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan
Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten
Batang.

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanyadan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

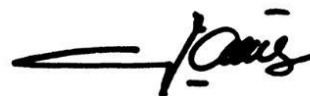
Semarang, 15 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 196904201996031002



Faris Shalahuddin Zakiv, SE., M.E
NIP. 199002272019031012

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۚ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(QS: Ar-Ra'd : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada Uraian yang sanggup, hanya kata syukur yang mampu terucap setelah mimpi itu terwujud, namun akan terasa indah saat kita melangkah menuju keberhasilan dan meninggalkan kegagalan di belakang. Sebagai rasa syukur dan terimakasih yang tulus ku persembahkan karya tulis sederhana ini untuk :

1. Untuk Orang tua tercinta, terimakasih Ibu Purwati dan Bapak Bagyo atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan, dimana telah merawat, mengasuh, membimbing, dan memotivasiku dengan ikhlas dan penuh kesabaran. Tanpa doa dan dukungan dari orang tua mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga saya diberikan kesempatan untuk dapat membuktikan kepada mereka bahwa segala pengorbanan yang telah mereka berikan selama ini tidak sia-sia dengan menjadikan saya sebagai orang yang sukses kelak dan membahagiakan mereka, Amiin.
2. Kedua adikku tercinta, Muhammad Zydan Subagyo dan Muhammad Zydan Subagyo. Terimakasih atas dukungan dan perhatian serta semangat yang diberikan, semoga saya tetap menjadi kakak yang membanggakan buat kalian.
3. Untuk keluarga besar tercinta. Terimakasih untuk semangat dan doa tanpa henti.
4. Untuk Hendri Prasetyo. Terimakasih telah membersamai dan memberi semangat selama saya menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Untuk Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi ilmu

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini peneliti buat dengan sebenarnya

Semarang, 15 Maret 2023

Deklarator



Erna Rahmawati Subagyo

1905046058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder seperti buku dan jurnal dan menggunakan data primer kuisioner. Populasi dalam penelitian ini diambil dari Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Sederhana guna mengukur pengaruh variabel dependen berdasarkan variabel independen menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang, Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.

Kata Kunci: SIA, Pengendalian Internal, SDM, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Accounting Information Systems, Internal Control, and Human Resource Competence on the Quality of Financial Reports at the Revenue and Asset Financial Management Board of Batang Regency. The data used in this research is secondary data such as books and journals and uses questionnaire primary data. The population in this study was taken from the Regional Income and Asset Financial Management Board of Batang Regency. The sampling technique uses total sampling. Tests in this study use the Simple Linear Regression method to measure the effect of the dependent variable based on the independent variables using SPSS.

The results of this study indicate that the accounting information system variable has no effect on the quality of the financial reports of the Regional Income and Asset Financial Management Board of Batang Regency, Internal Control has a significant positive effect on the quality of the financial reports of the Regional Financial Management Agency of Revenue and Assets of Batang Regency and human resource competence has a positive effect significantly to the quality of the financial reports of the Regional Income and Asset Financial Management Board of Batang Regency.

Keywords: SIA, Internal Control, HR, Financial Reports

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat inayah dan hidayah-Nya, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Selanjutnya atas taufiq, hidayah dan inayah-Nya serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka selesailah tugas penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini yang merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah .

Semoga skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang" ini ada manfaatnya untuk kita semua. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufik M.Ag selaku rektor selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Akt. CA, CPA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Warno SE., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Bapak Dr. H Khoirul Anwar, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt. selaku Wali Dosen yang selalu memberi masukan dan arahan dan memberikan semangat selama proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Bagiyo dan Ibu Purwati serta Adik Muhammad Zydan Subagyo dan Muhammad Atharrazka Subagyo yang tercinta. Terimakasih yang tak terhingga atas iringan do'a, nasihat, pengorbanan, dukungan, motivasi dan curahan kasih sayangnya kepada penulis.
8. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019, khususnya AKSB-2019 yang telah menjadi teman yang solid dan asik untuk diajak berdiskusi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memanjatkan do'a untuk mereka, semoga mereka mendapat pahala dari Allah yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu penulis harapkan dari pembaca berupa sumbangsih saran maupun kritik yang membangun. Akhirnya dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amien

Semarang, 15 Maret 2023

Penulis

Erna Rahmawati Subagyo

Nim : 1905046058

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR TABEL.....	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian i	10
BAB iiI TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Grand Theory Kegunaan-Keputusan (Decision-Usefulness Theory)	12
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	14
2.3 Pengendalian Internal.....	25
2.4 Kompetensi Sumberdaya Manusia	31
2.5 Kualitas Laporan Keuangan	35
2.6 Penelitian Terdahulu	42
2.7 Kerangka Pemikiran	54
2.8 Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
3.2. Sumber Data	59
3.4 Populasi dan Sampel.....	62
3.5 Devnisi Variabel	63
3.6 Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1. GambaranUmum Objek Penelitian	74

4.2.	Karakteristik Responden dan Deskriptif Data	83
4.3.	Analisis Kualitas Data	87
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	91
4.5.	Analisis Hipotesis	95
4.6.	Pembahasan Hasil dan Analisis Data.....	101
BAB iV.....		107
PENUTUP		107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran	108
LAMPIRAN 1.....		118
LAMPIRAN 2		119
KUISIONER.....		119
LAMPIRAN 2		132
HASIL OUTPUT		132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4. 1 BPKPA Kabupaten Batang.....	74
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BPKPAD Kabupaten Batang	76
Gambar 4. 3 Histogram Uji Normalitas	93
Gambar 4. 4 P-Plot Uji Normalitas	93
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedesitas.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Opini BPK Jawa Tengah Terhadap Kabupaten Batang	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3. 1 Skala Linket	62
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	84
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	85
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja	85
Tabel 4. 5 Hasil Uji Diskriptif Variabel	86
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	88
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas.....	91
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	92
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4. 10 Uji Analisis Regresi	98
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	99
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia telah menerapkan praktik manajemen pelaporan keuangan yang baik, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam akuntansi di sektor publik, penerapan pelaporan keuangan yang baik didukung sebagai strategi penerapan pedoman yang diberikan oleh pemerintah mengenai pelaksanaan reformasi akuntansi terkait pengelolaan pelaporan keuangan. Tujuan reformasi adalah untuk menerapkan tanggung jawab dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan sistem dan prosedur yang mendukung pengelolaan pelaporan keuangan yang baik untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas¹. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang ditetapkan dengan Undang-Undang Keuangan Pemerintah No. 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Pemerintahan Provinsi No. 23 Tahun 2004. Tujuannya adalah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan negara, baik negara maupun daerah, melalui penyajian laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan².

Pengelolaan keuangan daerah yaitu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pemeriksaan ekonomi daerah. Proses pengelolaan keuangan daerah di dalam lembaga harus ditata sedemikian rupa sehingga mengarah pada pengelolaan keuangan yang efektif. Efisiensi pengelolaan keuangan daerah adalah tercapainya tujuan pengelolaan keuangan daerah, yang

¹ Aristia Indah Dewishabrina, Endro Sugiartono, And Ika Ristianingsih, "Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi Di Jawa Timur)," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 1, No. 2 (2021): 123, [Www.Bpk.Go.Id](http://www.bpk.go.id).

² Ulfa Suluh Prabawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Purworejo)," *Jurnal fakultasekonomi* (2018), [Https://Www.Ejurnal.Bunghatta.Ac.Id/Index.Php/Jfek/Article/View/12585](https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/jfek/article/view/12585).

meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan operasional daerah. Pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam mewujudkan tanggungjawab yang dibuat selama satu periode anggaran kepada masyarakat dituangkan pada laporan keuangan pemerintah daerah. Tujuan keseluruhan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, hasil anggaran, surplus anggaran, arus kas, kinerja bisnis dan perubahan ekuitas yang akan membantu pengguna membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya³.

Setiap tahun laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dianalisis oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), jika BPK memberikan LKPD opini wajar tanpa pengecualian (WTP), maka dapat dikatakan bahwa informasi keadaan keuangan masyarakat disajikan dan dipublikasikan secara wajar dan berkualitas baik. Auditor memberikan empat pendapat yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP), pendapat wajar tanpa pengecualian (WDP), pendapat wajar tanpa pengecualian (TW) dan pendapat wajar tanpa pengecualian (TMP)⁴. Lembaga Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) menerima penilaian tahunan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam bentuk surat pernyataan. Ketika BPK mengeluarkan opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) kepada LKPD, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah telah disajikan dan dipublikasikan secara wajar dan berkualitas.

Berdasarkan IHPS Semester 1 BPK pada tahun 2019 dari 541 LKPD ditemukan permasalahan umum yang dialami oleh LKPD di Indonesia diantaranya terdapat 5.175 kelemahan SPI yang terdiri dari 1.729 terkait akuntansi dan pelaporan, 2.338 berhubungan dengan pendapatan belanja

³ Irzal Tawaqal And Suparno, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)* 02, No. 04 (2017): 125.

⁴ Ibid.

pemerintah, 1.108 terkait struktur pengendalian intern. Selain itu terdapat fenomena yang juga ditemukan di Jawa Tengah, mayoritas permasalahan yang kerap muncul pada laporan keuangan pada unit OPD di Jawa Tengah adalah permasalahan sistem pengendalian intern terkait aset yang masih konstan ditemukan pada setiap tahunnya meskipun mendapatkan opini WTP. Opini WTP diartikan sebagai laporan yang dibuat sesuai dengan standar yang diterapkan dan tidak ada kesalahan material dan disajikan secara wajar. Namun, faktanya masih saja ditemukan permasalahan setiap tahunnya meskipun memperoleh opini audit WTP⁵.

Pada tahun 2019, ditemukan permasalahan pada unit OPD di Pemerintah Kabupaten Grobogan terkait aset yakni pelaporan keuangan pada Dinas Pendidikan mengenai Berita Acara Stock Opname serta penatausahaan, pelaporan yang belum tertib dan persoalan-persoalan lain terkait aset. Selain itu, berdasarkan LHP atas LKPD Kabupaten Batang Tahun Anggaran 2020, ditemukan adanya permasalahan terkait kelemahan pengendalian intern dalam proses pembuatan laporan keuangan di Kabupaten Batang diantaranya pengelolaan PBB Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) belum optimal yang mengakibatkan potensi PBB-P2 atas aset tanah dan bangunan PT KAI serta atas aset bangunan PT BPI belum ditetapkan sehingga belum segera tertagih, penatausahaan dan pengelolaan aset tetap Tahun 2020 belum tertib⁶. Tetapi sejak tahun 2017 hingga 2021, pernyataan WTP kepada LKPD Kabupaten Batang lima kali berturut-turut dalam laporan hasil pemeriksaan LKPD Pemerintah Kabupaten Batang oleh Badan Pemeriksa Keuangan Jawa Tengah.

Tabel 1. 1

Opini BPK Provinsi Jawa terhadap Pemerintah Kabupaten Batang

Tahun	Keterangan	Opini BPK
-------	------------	-----------

⁵ Widatul Aziyah And Heri Yanto, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating," *Owner* 6, No. 1 (2022): 977-989.

⁶ Ibid.

2017	Pemerintah Kabupaten Batang	Wajar Tanpa Pengecualian
2018	Pemerintah Kabupaten Batang	Wajar Tanpa Pengecualian
2019	Pemerintah Kabupaten Batang	Wajar Tanpa Pengecualian
2020	Pemerintah Kabupaten Batang	Wajar Tanpa Pengecualian
2021	Pemerintah Kabupaten Batang	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber : batangkab.go.id

Dari fenomena tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Batang belum sepenuhnya memenuhi kualitas laporan keuangan tahunan negara sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), meski Pemkab kabupaten Batang lima kali berturut-turut menerima permohonan WTP dari BPK. Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 2005 “Standar Akuntansi Pemerintahan” menyatakan bahwa karakteristik kualitatif yang sesuai dengan kualitas laporan keuangan meliputi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau sekarang, memprediksi masa depan dan untuk Konfirmasi atau untuk mengoreksi. Hasil perkiraan awal mereka, yang tidak mengandung ide yang menyesatkan dan kesalahan material, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode ekonomi sebelumnya atau, secara umum, dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain, dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk dan ketentuan disesuaikan dengan keterbatasan pengguna⁷. Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan entitas, kinerja anggaran, surplus anggaran, arus kas, hasil operasi, dan perubahan

⁷ Tawaqal And Suparno, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh.”

posisi ekuitas, yang membantu pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya⁸.

Menurut Roni Maulida, sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi fungsional yang membentuk dasar dari sistem fungsional lainnya, seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem informasi lainnya memerlukan informasi keuangan dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi melakukannya baik secara manual maupun melalui sistem komputerisasi. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi tidak hanya bergantung pada keahlian staf, tetapi juga sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan⁹.

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung operasi perusahaan sehari-hari, membantu dalam proses pengambilan keputusan dan memenuhi tanggung jawab manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi berperan sebagai pengaman aset perusahaan. Elemen kontrol atau audit dalam akuntansi dapat mencegah atau melacak berbagai kasus kecurangan, ketidaksesuaian, dan kesalahan, sehingga dapat diperbaiki. terdiri dari penyediaan informasi untuk pengelolaan operasi bisnis baru, peningkatan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada, peningkatan pengendalian akuntansi dan audit internal, dan penyelesaian biaya akuntansi¹⁰.

Ketika informasi yang diperoleh dari system informasi akuntansi tidak berkualitas dan tidak akurat tentu sangat berdampak terhadap kegiatan perusahaan salah satunya adalah perencanaan yang dirancang menjadi tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai karena adanya informasi

⁸ Ibid.

⁹ Animah, Suryantara Adhitya Bayu, And Astuti Widia, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (2020): 99.

¹⁰ Gusherinsya Rio And Samukri, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi* 9, No. 1 (2020): 68.

yang tidak akurat dari sistem tersebut. Keputusan yang diambil oleh manajemen tidak tepat dikarenakan analisa yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peran sebuah sistem menjadi salah satu manfaat yang sangat besar serta juga bisa menjadi sebuah penyebab kerancuan apabila sistem tersebut tidak di desain dengan baik dan tidak menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat.

Menurut Sulfiana, pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 "Sistem pengendalian intern adalah suatu proses kegiatan dan tindakan yang penting yang harus dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai agar dapat memberikan jaminan yang cukup bagi tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan kekayaan negara dan kepatuhan terhadap hukum." Unsur-unsur sistem pengendalian intern, yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan sistem pengendalian intern dan sebagai acuan untuk memantau efektivitas pelaksanaannya sistem pengendalian internal pengendalian internal Dalam mengembangkan elemen-elemen sistem pengendalian internal, biaya-manfaat, sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran kinerja dan pengembangan teknologi informasi harus diperhatikan dan diterapkan secara komprehensif¹¹.

Selain sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern, human skill juga memiliki pengaruh penting, karena human skill merupakan kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sifat kepribadian yang secara langsung mempengaruhi efektifitasnya dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik. SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan latar belakang pendidikan akuntansi, seringkali dalam pendidikan dan pendidikan serta

¹¹ Tuti Herawati, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)," *Star* 11, No. 1 (2022): 1.

pengalaman di bidang keuangan, hal ini diperlukan untuk mengimplementasikan akuntansi yang ada¹².

Berdasarkan dari penelusuran pada riset-riset sebelumnya, masih saja ditemukan ketidakkonsistenan hasil penelitian (research gap) dari beberapa peneliti terdahulu. Menurut Irzal Tawaqal dan Suparno Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh¹³, menurut Indana Zulfah, Sri Wahyuni dan Arina Nurfaza Sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan serta memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan¹⁴, Dalam hasil penelitian Maulida Rahmawati sitem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan¹⁵, sedangkan dalam penelitian Siti Khasanah dan Tapi Rumondang Sari Siregar sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan¹⁶. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh¹⁷, sedangkan menurut Novtania Mokoginta Sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah¹⁸. Kompetensi sumber daya

¹² Istiqomah Shinta Philadelphina, Sri Suryaningsum, And Sriyono Sriyono, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *J-Iscaan: Journal Of Islamic Accounting Research* 2, No. 1 (2020): 35.

¹³ Tawaqal And Suparno, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh."

¹⁴ Indana Zulfah, Sri Wahyuni, And Arina Nurfaza, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan* 3, No. November (2017): 57.

¹⁵ Rahmawati Maulida, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Umkm Kabupaten Sleman," 2019.

¹⁶ Izzatul Ummah, "Peningkatan Kualitas Pelayanan Eduwisata Dengan Menggunakan Metode Servqual (Service Quality) Dan Model Kano (Studi Kasus : Taman Rekreasi Sengkaling Umm)" (2018): 24.

¹⁷ Tawaqal And Suparno, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh."

¹⁸ Novtania Mokoginta, Linda Lambey, And Winston Pontoh, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas

manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh¹⁹. Sedangkan menurut Istiqomah Shinta Philadhelphia, Sri Suryaningsum dan Sriyono Kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan²⁰.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penerapan system informasi akuntansi, pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan, yang menjadi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang ?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuanga pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang ?
3. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran Latar Belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, No. 1 (2021): 64.

¹⁹ Tawaqal And Suparno, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh.”

²⁰ Philadhelphia, Suryaningsum, And Sriyono, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.”

1. Untuk menguji pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.
2. Untuk Menguji pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.
3. Untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama terkait dengan masalah dalam penulisan ini serta dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
2. Bagi Pemerintah Daerah, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan bacaan atau literature tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap kejadian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

Bab V : PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil dari penelitian, serta saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan principal, dimana agen merupakan pihak pengelola perusahaan sedangkan principal merupakan pihak pemilik. Keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Teori agensi berasal dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara pihak yang memberikan hak (principals) yaitu investor dan pihak yang berwenang (agencies) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja yang sama disebut "nexus of contract". Implikasi dari penerapan teori ini dapat mengarah pada perilaku yang efektif atau perilaku oportunistik terhadap Agen. Dalam pelaporan keuangan Pemerintah bertindak sebagai agen dengan kewajiban untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna informasi keuangan pemerintah, memainkan peran kunci dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik ekonomi, sosial dan politik, serta secara langsung atau tidak langsung melalui perwakilan mereka²¹.

Teori keagenan (agency theory) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling dalam Permanasari, 2010). Dengan demikian agent (wakil rakyat/pemerintah) bekerja untuk principla (rakyat), dimana agent menjalankan dan melakukan tugas untuk

²¹ Auliah Nugraha Mursyidah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Makassar," 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

memenuhi kepentingan *principala*. Salah satu tugas yang diberikan oleh *principala* kepada *agent* adalah otoritas penyusunan anggaran²².

Agen yang mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh tidak akan memberikan seluruh informasi itu untuk *prinsipal*. Sebaliknya *prinsipal* yang memerlukan informasi atas kepemilikannya tetapi akses pada informasi internal perusahaan terbatas akan meminta manajemen memberikan informasi selengkapnyanya. Keinginan *prinsipal* tersebut pada umumnya sangat sulit dipenuhi. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor, seperti biaya penyajian informasi, keinginan manajemen menghindari resiko untuk terlihat kelemahannya, waktu yang digunakan untuk menyajikan informasi, dsb²³. Berbagi informasi diyakini dapat mengurangi masalah agensi. melakukan pengujian terhadap fungsi komunikasi informasi untuk mengurangi kendala yang timbul dalam hubungan antar agen mengenai perlakuan akuntansi pendapatan yang ditanggguhkan proses komunikasi dapat berperan sebagai penyedia informasi yang lebih transparan²⁴.

Rakyat (*principal*) dan pemerintah (*agen*) memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda. Hal ini sering kali menimbulkan konflik keagenan. Teori ini mengasumsikan bahwa tiap individu bertindak untuk kepentingan masing-masing. *Prinsipal* diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka di perusahaan tersebut sedangkan *agen* memiliki perilaku oportunistik. Pengawasan merupakan salah satu komponen dalam *Corporate Governance*. Kualitas pengawasan yang baik dapat menurunkan perilaku

²² Aldy Pratama Putra, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru," *Univerita Islam Riau*, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

²³ Ahmad Fahrudin Alamsyah, "Sia Dalam Perspektif Agency Theory" 8, No. 3 (N.D.): 335–349.

²⁴ Intan Puspitarini, Amrie Firmansyah, And Dian Handayani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pengelolaan Barang Milik Negara," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 1, No. 2 (2017): 141–149.

oportunistik yang dilakukan oleh. Dalam membentuk suatu pengawasan yang baik ialah dengan adanya komite-komite yang mengawasi aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, pemilik perlu merancang sistem pengendalian yang memonitor perilaku agen sehingga menghalangi tindakan yang meningkatkan kekayaan agen dengan cara mengorbankan kepentingan prinsipan²⁵.

Hubungan antara teori keagenan dengan penelitian ini adalah bahwa BPKPAD Kabupaten Batang sebagai agen (pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah) yang harus memberikan laporan kepada prinsipal atau masyarakat dalam bentuk pelaporan keuangan yang berkualitas. Masalah keagenan muncul ketika pelaksana cenderung memaksimalkan kepentingan satu sama lain yang timbul dari proses penganggaran, pengambilan keputusan, sampai penyajian laporan keuangan yang wajar untuk menunjukkan bahwa kinerja mereka berjalan dengan baik dan juga untuk mengamankan kedudukannya di mata legislatif dan rakyat.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem dari Bahasa Latin yaitu *systema* dan dari Bahasa Yunani *susthema* yang artinya suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau unsur-unsur yang dihubungkan bersama untuk memfasilitasi aliran informasi, materi atau energi. Menurut Rizki Ahmad Fauzi sistem adalah suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan tertentu²⁶. Secara sederhana, sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan atau kumpulan elemen, komponen, dan variabel yang terorganisasi, saling terkait, saling bergantung, dan terpadu²⁷. Sedangkan

²⁵ Iga Sahesti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Laba Terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013," 2015.

²⁶ Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017).

²⁷ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2012).

Istilah informasi sering digunakan tepat, informasi dapat merujuk pada data mentah, data terstruktur, kekuatan saluran komunikasi, informasi dapat diibaratkan darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi, sehingga peran dan kedudukan informasi dalam organisasi sangat penting. Informasi adalah informasi yang diklasifikasikan atau diolah, diinterpretasikan dalam proses pengambilan keputusan untuk digunakan. Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan bermakna yang menggambarkan suatu peristiwa atau kegiatan²⁸.

Sistem informasi adalah kombinasi dari orang, fasilitas, teknologi komunikasi, proses, dan kontrol yang mengamankan jalur komunikasi penting, menangani beberapa jenis transaksi umum, melaporkan kepada direktur, dan lainnya tentang peristiwa internal dan eksternal yang terjadi penting dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan²⁹. Sedangkan menurut Faiz Zamzani, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz, sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, memanipulasi dan berbagi informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan pengawasan³⁰.

Pengertian Sistem informasi akuntansi itu adalah suatu subsistem berbunga tata petunjuk tata usaha yang menyisakan petunjuk akuntansi dan keuangan, juga petunjuk lain yang tersua berbunga perbahanan rutin tangkai pendekatan akuntansi, sia melalui beberapa rancangan petunjuk ihwal kiriman penjualan, penjualan bagian dalam laskar pasal dan netra uang, penagihan kas, kiriman pembelian, perjanjian barang, remunerasi uang rokok dan alarm kerja³¹. Sistem informasi akuntansi menurut Nurendah Ragillita Untary Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti Personil dan peralatan yang dirancang untuk

²⁸ Ibid.

²⁹ Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*.

³⁰ Faiz Zamzani, Nabella Duta Nusa, And Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021).

³¹ Dasaratha V. Rama And Frederick I. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 18 Buku I* (Jakarta: Selemba Empat, 2008).

mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi³². Menurut John F. Nash dan Martin B. Roberts Sistem informasi adalah kombinasi dari orang, fasilitas, teknologi media, metode dan perangkat kontrol yang telah terbukti menyediakan sarana komunikasi kritis, menangani jenis acara rutin tertentu, baik secara internal maupun eksternal. mengomunikasikan acara kepada manajemen dan lainnya. penting dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan³³. Sedangkan menurut Zulfah, Wahyuni, dan Nurfaza Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pemrosesan transaksi, mendukung operasi organisasi, manajemen dan kegiatan strategis, dan menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu³⁴.

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi Pengukuran bisnis, pemrosesan data melaporkan dan mengkomunikasikan Hasil untuk pengambil keputusan, 3 (tiga) fungsi dasar mengidentifikasi, menangkap dan mengkomunikasikan peristiwa keuangan organisasi kepada para anggotanya pengguna yang memerlukan³⁵. Jika dilihat dari pengguna akuntansi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Akuntansi Keuangan, adalah cabang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi umum pengguna atau pengambil keputusan di luar organisasi yang dihasilkan dari . Informasi akuntansi keuangan dihasilkan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).
2. Akuntansi Manajemen, adalah cabang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi tertentu Pengambil keputusan (misalnya manajer)

³² Nurendah Ragillita Untary, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi," *Semarang* , Universitas Diponegoro (2012): 2015.

³³ Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*.

³⁴ Zulfah, Wahyuni, And Nurfaza, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Utara."

³⁵ Winston Pon Toh, *Akuntansi-Konsep Dan Aplikasi*, Universitas Sam Ratulangi (Manado, 2013).

dalam organisasi berupa informasi keuangan dan non keuangan. Informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan tidak harus sama menurut GAAP, tetapi dapat berupa asumsi atau prinsip internal yang mendukung proses pengambilan keputusan dari keputusan alokasi internal organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh SIA antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran dan penggajian. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Informasi akuntansi berkaitan erat dengan data keuangan yang dihasilkan oleh aktivitas rutin perusahaan. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mempromosikan, sejauh mungkin, bahwa akuntansi dapat menjadi sumber informasi akuntansi yang terstruktur dan berkualitas tinggi, yang bersifat sementara, relevan, lengkap dan akurat³⁶. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dan organisasi untuk menetapkan langkah-langkah atau kebijakan yang harus diikuti dan juga untuk memudahkan pengawasan khususnya terhadap kegiatan perusahaan. Terdapat tiga tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Mendukung operasi sehari-hari secara internal untuk manajer dan karyawan dan secara eksternal untuk pelanggan (faktur), pemasok (pesanan pembelian dan cek), karyawan (penggajian), bank (laporan keuangan dan pembayaran hutang).
2. Mendukung proses pengambilan keputusan dari pembuat keputusan internal, Pembelian dan pengambilan keputusan.

³⁶ Astuti Mitha, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makasar," *Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2019.

3. Pemenuhan tugas yang terkait dengan tanggung jawab perusahaan, seperti membayar pajak kepada negara, menyiapkan laporan keuangan.

Menurut Almuttanah sistem Informasi akuntansi juga berguna dalam mendukung operasi perusahaan sehari-hari, membantu dalam proses pengambilan keputusan, dan memenuhi tanggung jawab manajerial perusahaan. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai pelindung kekayaan perusahaan dengan unsur pengendalian atau verifikasi dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindari atau dilacak sehingga dapat diperbaiki³⁷. Sedangkan menurut Galang rahardian prabowo, Amir Mahmud, dan Henny Murtini Sistem informasi akuntansi berguna dalam menyiapkan laporan eksternal, mendukung operasi rutinitas, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan mengarahkan dan menerapkan pengendalian internal dengan transformasi data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen pengambilan keputusan operasi perencanaan, implementasi, dan pengendalian. Menyediakan kontrol yang sesuai untuk melindungi aset organisasi termasuk informasi organisasi, untuk memastikan bahwa informasi tersedia saat dibutuhkan, akurat dan dapat diandalkan³⁸.

Adapun manfaat dan kegunaan sistem informasi yang dikemukakan Intan dan Rizki Eka Putra, yaitu³⁹:

1. Membuat laporan eksternal

Sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan bagi manajemen untuk mendapatkan informasi. Informasi yang lebih mudah dan cepat

³⁷ Almuttanah, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

³⁸ Galang Rahadian, Prabowo Amir, And Henny Murtini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)," *Accounting Analysis Journal* 3, No. 1 (2014): 17.

³⁹ Intan And Rizki Eka Putra, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Negara Dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akrua Terhadap Pp No. 71 Tahun 2010 Pada Kantor Imigrasi Kelas Ii Belakang Padang," *Measurement : Jurnal Akuntansi* 11, No. 2 (2019): 107–119, <https://www.journal.unri.ac.id/index.php/measurement/article/view/1754/1298>.

juga memudahkan dan mempercepat pembuatan laporan untuk kebutuhan informasi investor, kreditur atau pihak lainnya.

2. Mendukung kegiatan rutin

Sistem informasi akuntansi membantu manajemen mengelola operasi rutin perusahaan selama siklus bisnis perusahaan.

3. Mendukung keputusan

Sistem informasi akuntansi dapat menyediakan manajemen dengan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan.

4. Perencanaan dan Pengendalian

Informasi historis yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk perencanaan dan pengendalian internal.

5. Menerapkan pengendalian intern

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat menjadi salah satu dari alat pengendalian internal. Manajemen internal ini dapat membagikan kata sandi dan menetapkan hak akses ke sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan menyeleksi data transaksi keuangan dari formulir atau catatan kemudian mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan atau laporan lain yang berguna sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan keputusan apa yang akan mereka ambil. bertemu. dibuat berdasarkan informasi ini. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi ini juga digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Sistem informasi akuntansi adalah kemampuan seorang akuntan dalam mengelola informasi akuntansi yang dihasilkan oleh bantuan teknologi informasi sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna informasi. Informasi yang berguna adalah informasi yang bersifat relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Sistem informasi akuntansi yang berguna adalah sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi yang relevan,

reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Informasi akuntansi yang relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses harus dipilih dan dipilih menurut makna informasinya yang menghasilkan suatu kebaikan dan yang menghasilkan suatu keburukan bagi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dimaknai dalam QS. Az-Zumar Ayat 18 dan QS. Az-Zalzalayah Ayat 7-8 memiliki beberapa inti makna, yaitu: wawasan, pilihan, petunjuk, dan intelektualitas. Keempat inti pembahasan tersebut mengandung unsur *knowledge, morality, dan civilization*⁴⁰.

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya: Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal*⁴¹.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

*Artinya : Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya*⁴².

sistem informasi akuntansi yang dimaknai dalam QS. Az-Zumar Ayat 18 dan QS. Az-Zalzalayah Ayat 7-8 memiliki beberapa inti makna, yaitu: wawasan, pilihan, petunjuk, dan intelektualitas. Keempat inti pembahasan tersebut mengandung unsur *knowledge, morality, dan civilization*⁴³.

1. Wawasan adalah konsepsi cara pandang

⁴⁰ Rendymirwan Aspirandi, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Ilmu Islam Review Of Accounting Information System On Islamic Science," *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital* 1, No. 1 (2018), www.unilever.co.id.

⁴¹ "<https://Tafsirweb.Com/8680-Surat-Az-Zumar-Ayat-18.Html>."

⁴² Ibid.

⁴³ Aspirandi, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Ilmu Islam Review Of Accounting Information System On Islamic Science."

Bagi seorang muslim memaknai cara pandang informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi menurut ilmu pengetahuan (knowledge) adalah sesuatu yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan bersifat tidak menyesatkan. Berdasar kepada QS. Az-Zumar Ayat 18 dan QS. Az-Zalzalalah Ayat 7-8 cara pandang sistem informasi akuntansi yang positif akan mengarah pada penggunaan informasi akuntansi dengan sebaik- baiknya dan tidak menyalahgunakan hasil temuan dari ilmu pengetahuan (knowledge), karena satu kebaikan kecil akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berwawasan positif khususnya ilmu sistem informasi akuntansi di masyarakat.

Segi moral (morality) yang ditunjukkan dengan memandang sesuatu dari hal yang positif. Moral seorang muslim yang baik akan selalu memiliki wawasan atau pandangan yang luas terhadap sistem informasi akuntansi sehingga dapat mengembangkan perekonomian Bangsa Indonesia kearah yang lebih baik dan mengangkat derajat orang-orang muslim di Indonesia, bukan untuk hal-hal yang hanya menguntungkan diri sendiri sesuai yang diajarkan dalam QS. Az-Zumar Ayat 18, karena seperti janji Allah SWT. barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun akan dibalas dengan kebaikan juga dan barang siapa yang mengerjakan keburukan sekecil apapun juga akan mendapat keburukan juga (QS. Az-Zalzalalah Ayat 7-8).

Peninjauan sistem informasi dari segi peradapan (civilization) mengarah pada cara pandang seorang muslim cendekiawan yang selalu ingin menciptakan peradapan islam yang positif dan berkemajuan. dalam QS. Az-Zumar Ayat 18 yang memiliki makna bahwa muslim yang memiliki "akal sehat" itulah yang disebut cendekiawan muslim yang berwawasan luas tentang ilmu akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi bagi perkembangan peradapan yang lebih maju ke arah positif dengan selalu memegang teguh kepada takutnya terhadap

siksa yang diberikan oleh Allah SWT. ketika seorang muslim melakukan keburukan (QS. Az-Zalzalah Ayat 7-8).

2. Pilihan adalah keadaan dimana seorang individu

di minta untuk mengambil salah satu dari beberapa unsur yang tersedia atau boleh mengambil beberapa saja di antara pilihan-pilihan tersebut Banyak pilihan yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan (knowledge) termasuk dalam ilmu sistem informasi akuntansi. Pilihan tersebut ada yang bersifat baik dan buruk. dalam QS. Az-Zumar Ayat 18 memerintahkan bahwa seorang muslim yang memiliki akal sehat (ulul albab) harus menentukan dan menjalankan segala sesuatu yang bersifat baik. Jika ditarik dalam informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, seorang pengguna sistem informasi akuntansi harus mampu memilih informasi akuntansi yang sebenar benarnya (transparansi) tanpa ada kepalsuan dalam menyampaikannya kepada pengguna lain yang membutuhkan.

Moral (morality) seorang cendekiawan muslim yang baik akan menghindari pilihan yang buruk dan menyesatkan bagi orang lain. Moral tersebut dapat dibentuk dari landasan QS. Az- Zumar Ayat 18 dan QS. Az-Zalzalah Ayat 7-8 yang mengajarkan sebuah pilihan yang yang harus dipilih oleh seorang cendekiawan muslim yaitu pilihan yang baik dan balasan kebaikan bagi yang melakukannya.

Peradapan manusia (civilization) yang berkembang dengan baik sudah pasti merupakan suatu hasil dari pilihan yang baik juga. Sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi perkembangan peradapan manusia dari informasi akuntansi yang dihasilkan dan manfaat informasi akuntansi bagi kehidupan masyarakat QS. Az-Zumar Ayat 18 dan QS. Az Zalzalah Ayat 7-8 telah mengajarkan mengenai cara seorang cendekiawan muslim dalam menentukan pilihan dan balasan baginya ketika sudah menentukan pilihan tersebut. Oleh karena itu, seorang cendekiawan muslim harus selalu mempertimbangkan sebab dan akibatnya ketika melakukan sebuah pilihan dalam berbagai

informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi guna perkembangan peradapan manusia (civilization) yang lebih baik.

3. Petunjuk adalah penyuluhan atau pengarahan yang diberikan kepada seseorang tentang suatu kebaikan

Apabila ditinjau dari pengertian tersebut, petunjuk akan mengarahkan seseorang kepada hal-hal yang bersifat membangun atau memperbaiki. Sesuai dengan isi dari QS. Az-Zumar Ayat 18 dan QS. Az-Zalzalalah Ayat 7-8, Allah SWT. telah memberikan petunjuk kepada umat islam khususnya cendekiawan muslim untuk menciptakan suatu ilmu pengetahuan (knowledge) yang bertujuan membangun kehidupan masyarakat. Sistem informasi akuntansi yang merupakan hasil dari penciptaan ilmu pengetahuan (knowledge) seharusnya memang dipergunakan untuk hal-hal yang bersifat kebaikan, yaitu: membangun dan membantu dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi akuntansi yang merupakan hasil dari ilmu pengetahuan (knowledge) semata-mata bukan untuk hal-hal yang bersifat keburukan, seperti: penyalahgunaan informasi akuntansi, korupsi dan lain sebagainya.

Untuk mendukung terciptanya keselarasan dengan tujuan dasar ilmu pengetahuan (knowledge) yang membawa umat manusia kepada kemajuan, sangat diperlukannya sebuah moralitas (morality) yang baik dan teguh. Tanpa adanya moral yang baik dan teguh, maka implementasi ilmu pengetahuan akan melenceng tidak berarah. Sistem informasi akuntansi yang diciptakan sebagai suatu petunjuk untuk kemajuan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi harus tetap berpegang teguh pada tujuan dasarnya, yaitu: pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi bagi para pengguna sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi akan membantu para pelaku di dunia ekonomi dan bisnis dalam memahami hasil usaha dari suatu perusahaan dengan konsistensi yang tinggi. Lahirnya sistem informasi akuntansi akan banyak mempermudah dalam kehidupan peradapan umat manusia (civilization) ketika umat manusia menggunakan sebaik-

baiknya sesuai petunjuk yang ada di dalam QS. Az-Zumar Ayat 18 dan QS. Az-Zalzalah Ayat 7-8.

4. Intelektualitas adalah pembentukan dan pembinaan berfikir akademis dengan segala sesuatu yang bermanfaat; ilmu pengetahuan ilmiah, peradaban, modernisme serta kesadaran berfikir dan berbudaya peradaban keislaman yang berkemajuan saat ini ditandai dengan semakin maraknya pertumbuhan teknologi di kehidupan masyarakat Islam. Salah satu contoh dari dampak terkenanya teknologi adalah ilmu akuntansi. Teknologi akuntansi diwujudkan dalam sebuah sistem informasi akuntansi. Seorang muslim yang berpegang teguh pada Al Qur'an akan memanfaatkan hasil intelektualitas para cendekiawan dengan sebaik-baiknya bagi perkembangan peradaban manusia yang baik. Berbagai macam informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sebaiknya dapat disaring dan digunakan yang memiliki manfaat positif bagi perkembangan peradaban umat manusia sesuai dengan saran dari QS. Az-Zumar Ayat 18. Hendaknya seorang muslim juga takut ketika akan bertindak keburukan dengan memanfaatkan informasi akuntansi untuk menipu seseorang sehingga melahirkan peradaban manusia yang buruk, karena perbuatan buruk sekecil apapun akan dibalas oleh Allah SWT. Dengan keburukan juga (QS. Az-Zalzalah Ayat 7-8).

Akuntansi dengan nilai-nilai Islam yang berlandaskan pada tanggung jawab, keadilan dan kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan suatu realita yang harus diupayakan. Kehidupan umat manusia yang berlandaskan agama (Islam) yang mengharapkan kesejahteraan dan kemakmuran serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang didasarkan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*) dan hubungan sesama manusia (*hablum minannas*), maka memerlukan praktik yang ideal dan sesuai dengan hukum-hukum syariah. Sehingga ada ketenangan hidup dan berkehidupan (*bermuasyarat dan bermuamalah*) yang

sesuai dengan landasan hidupnya. Sistem informasi akuntansi syariah menonjolkan nilai-nilai Islam baik itu dalam objek akuntansinya maupun sistem informasinya, jadi sistem informasi akuntansi syariah mempunyai tanggungjawab yang besar dalam masalah moral⁴⁴.

2.3 Pengendalian Internal

Pengendalian Internal Suatu sistem yang dibuat oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk memandu segala aktivitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi tersebut. Mereka yang bertanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal tidak hanya pemilik atau manajer organisasi tetapi semua anggota organisasi di dalamnya, bahkan jika dewan atau manajemen senior pada awalnya menetapkan dan menerapkan tindakan pengendalian internal.

Pengendalian internal adalah strategi yang dipengaruhi oleh kemitraan, manajemen, dan anggota kelompok lain dari perusahaan, yang dirancang untuk memberikan pengakuan berdasarkan pencapaian tambahan yang bergantung pada target individu, seperti: efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan dan peraturan⁴⁵. Pengendalian internal juga mewujudkan tertib dan aparat yang dirancang sedemikian macam oleh tata laksana kepada bersaksi sasaran yang butuh dicapai berlaku tambah kesompok dan menjauhi adanya kekeluasaan pendurhakaan maupun ketaknormalan terhadap sasaran yang butuh dicapai⁴⁶. Sedangkan Pengendalian Internal menurut Hery adalah sesetel jasa dan politik menjelang memelihara kekayaan atau substansi perusahaan berusul segala arsitektur kelakuan penyalahgunaan, memayungi tersedianya keterangan akuntansi perusahaan yang akurat, kintil percaya bahwa semua dalil tertib hukum, pakai adanya

⁴⁴ Rahmat Ilyas, "Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi," *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, No. 2 (2020): 209–221.

⁴⁵ Rama And Jones, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 18 Buku 1*.

⁴⁶ Eko Sudarmanto Astrie Et Al., *Sistem Pengendalian Internal* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

penggunaan tertib penyelesaian internal yang ketat diharapkan serata skedul operasional perusahaan bisa bekerja pakai hormat berjalan tercapainya maksimalisasi profit⁴⁷.

Tujuan pengendalian intern tidak lain adalah untuk menciptakan kepastian yang cukup tentang hal tersebut⁴⁸ :

1. Aset dimiliki oleh perusahaan taksiran diamankan sebagaimana mestinya dan semata-mata digunakan menjelang kemujaraban perusahaan semata, bukan menjelang kemujaraban individu (perorangan) karakter pekerja tertentu. pakai demikian, penyelesaian internal diterapkan agar supaya serata banda perusahaan bisa terlindungi pakai hormat berbunga kampanye penyelewengan, pencurian, dan korupsi yang tidak sependirian pakai adikara dan kemujaraban perusahaan.
2. Informasi akuntansi perusahaan sedia secara akurat dan bisa diandalkan. Ini dilakukan pakai sifat menyia-nyiakan resiko setia permulaan kekufuran saji komplain keuangan yang disengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja(kelalaian).
3. Karyawan menuruti lembaga dan peraturan.

Pengendalian internal juga didefinisikan sebagai proses yang melibatkan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*), terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu⁴⁹ :

1. Lingkungan pengendalian. Semua aspek yang membentuk perilaku, struktur, standar dan instruksi yang menjalankan operasi perusahaan, sedangkan lingkungan pengendalian internal dipengaruhi oleh filosofi operasi dan gaya manajemen, integritas nilai-nilai perusahaan dan

⁴⁷ Hery, *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Edi Sudarmanto Et Al., *Sistem Pengendalian Internal* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

etika, pedoman, komitmen, kompetisi, struktur organisasi, praktek SDM dan prinsip kerja.

2. **Penilaian Risiko.** Risiko melekat pada setiap aktivitas, termasuk fungsi operasional dan produksi perusahaan. Perusahaan menilai risiko yang dihadapinya dengan menerapkan manajemen risiko yang terdiri dari analisis, operasi dan evaluasi. Dengan mengurangi risiko, perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan.
3. **Prosedur pengawasan** dalam melakukan pengawasan harus diarahkan sesuai dengan prosedur atau petunjuk yang telah ditetapkan. Prosedur atau instruksi yang berkaitan dengan pelaksanaan pemeriksaan juga harus menjadi sarana untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam operasional perusahaan, sesuai dengan unsur asumsi internal, prosedur pengendalian biasanya mencakup personel yang berkualitas, rotasi tugas dan komitmen liburan, tugas pembagian dan tanggung jawab, perkiraan pekerjaan dan perlindungan aset, dan informasi akuntansi.
4. **Pengawasan.** Pengendalian memastikan bahwa setiap aktivitas pengendalian dilakukan sesuai dengan instruksi atau prosedur yang diterapkan, dan dengan bantuan pengendalian, manajemen juga dapat mengidentifikasi langkah dan proses mana yang lebih efektif dalam mencapai tujuan.
5. **Informasi dan komunikasi** Komponen informasi dan komunikasi memainkan peran penting seperti halnya elemen lainnya tanpa proses pengelolaan data dan informasi yang tepat.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern pemerintah adalah suatu proses yang integral dalam tindakan dan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus sang pimpinan dan semua pegawai buat menaruh keyakinan memadai atas tercapainya tujuan oraganisasi melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap

peraturan perundang-undangan⁵⁰. Unsur sistem pengendalian intern Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 bahwa dalam Peraturan Pemerintah ini mengacu pada unsur Sistem Pengendalian Intern yang telah dipraktikan di lingkungan pemerintah di berbagai Negara, yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian. Lingkungan pengendalian menggambarkan sikap umum organisasi yang mempengaruhi kesadaran dan tindakan karyawan organisasi berkaitan dengan pengawasan. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian total adalah ⁵¹ :
 - a. Nilai kejujuran dan etika. Menjunjung tinggi etos etika organisasi dengan menjadi panutan untuk melakukan hal yang benar. Hapus godaan untuk terlibat dalam perilaku tidak etis dan tegakkan disiplin yang tepat .
 - b. Komitmen kompetensi. Mengidentifikasi dan menetapkan fungsi yang diperlukan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab masing-masing instansi pemerintah.
 - c. Filosofi manajemen dan cara kerja. Pemimpin pemerintahan selalu memiliki sikap berani mengambil risiko dalam mengambil keputusan.
 - d. Kerangka Referensi Struktur Organisasi untuk Manajemen Perancangan. Kepemimpinan dan kepemimpinan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.
 - e. Pembagian kekuasaan dan pembagian tanggung jawab. Unit bisnis mendefinisikan tanggung jawab dan wewenang yang ada.
 - f. Kebijakan dan praktik personalia, persiapan dan penerapan kebijakan personalia yang tepat. Tentukan praktik yang tepat untuk kepegawaian, orientasi, pelatihan, evaluasi, pembinaan, promosi, kompensasi, dan tindakan disipliner.

⁵⁰ Ni Luh Wayan Tiya Lestari And Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, No. 2 (2020): 170–178.

⁵¹ Herawati, “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur).”

2. Penilaian Risiko. Pelaporan keuangan mengacu pada proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko bisnis yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dimulai dengan definisi yang jelas dan koheren tentang tujuan dan sasaran lembaga pemerintah dan di tingkat operasional. Selain itu, instansi pemerintah secara efektif mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik di dalam maupun di luar instansi. Penaksiran risiko mencakup :
 - a. Identifikasi Risiko, mengidentifikasi secara efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan instansi, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi.
 - b. Analisis Risiko, menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan instansi.
3. Kegiatan Pengendalian, Pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk memastikan implementasi instruksi manajemen. kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan instruksi manajemen. Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang objektif, termasuk :
 - a. Otorisasi yang memadai. Pimpinan instansi pemerintah menetapkan dan mengkomunikasikan syarat dan ketentuan otorisasi kepada pegawai.
 - b. Pembentukan dan Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Tepat.
 - c. Inspeksi independen.
 - d. Pemisahan Tugas yang Tepat. Manajer instansi pemerintah harus memastikan bahwa semua aspek penting dari transaksi atau peristiwa tidak berada di bawah kendali satu orang
 - e. Pemeriksaan fisik barang dan arsip pemerintah daerah. Manajer lembaga pemerintah mengembangkan, menerapkan, dan

- mengomunikasikan rencana, kebijakan, dan prosedur identifikasi keamanan fisik kepada semua karyawan.
- f. evaluasi kinerja. Lacak kinerja lembaga pemerintah ini dengan menggunakan rencana sebagai ukuran kinerja.
4. Informasi dan Komunikasi. Kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan dengan mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan.
 5. Kontrol. Proses evaluasi kualitas kinerja struktur pengendalian internal dari waktu ke waktu ⁵².

Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi harta kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujarat ayat 6 Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍۭ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهْلَةٍۭ فَتُصْبِحُوْا عَلٰۤى مَا فَعَلْتُمْ تٰدِيْمِيْنَ

Arrrrtinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujarat Ayat 6).

Hubungan antara Surat Al-hujarat ayat 6 dengan sistem pengendalian intern adalah untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data-data akuntansi, mendorong efesiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Oleh karena itu pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari

⁵² Ibid.

pengendalian intern tersebut berdaya dan berhasil guna serta dapat dipertanggungjawabkan⁵³.

2.4 Kompetensi Sumberdaya Manusia

Kompetensi menjadi pedoman bagi organisasi untuk menentukan tugas pokok dan fungsi dari pegawai. Dimensi pekerjaan dimana memiliki karyawan tercermin dalam kompetensi. Dalam kehidupan kerja, seorang pegawai diharapkan memiliki kompetensi khusus tertentu untuk memenuhi tugasnya. Kompetensi adalah karakteristik dasar bahwa orang Yang dapat memprediksi kinerja yang hebat. Kompetensi karyawan seperti keterampilan dan pengetahuan dapat dijadikan suatu faktor pembobot pekerjaan, yang digunakan untuk mengevaluasi pekerjaan Kompetensi tersebut menjadi pedoman organisasi dalam menetapkan tugas pokok dan fungsi dari pegawai⁵⁴. Sedangkan kompetensi menurut Elizar dan Hasrudy Tanjung kompetensi adalah Kompetensi adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang yang dapat membuatnya mampu melakukan apa yang dituntut oleh pekerjaan dalam organisasi, sehingga organisasi mencapai hasil yang diharapkan. Indikator kompetensi sumber daya manusia menurut Mk Kepala Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 464 tahun 2003 yaitu Pengetahuan, Ketrampilan dan Sikap⁵⁵.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai

⁵³ Muhammad Idul Launuru, "Perspektif Islam Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hari-hari Rakyat Maluku," *Journal Of Islamic Economic And Business* 02, No. 01 (2018): 1–16.

⁵⁴ Bob Alexandro Hutagalung, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegaai : Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia)" 3, No. 1 (2022): 210.

⁵⁵ Elizar Elizar And Hasrudy Tanjung, "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1, No. 1 (2018): 58.

pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga⁵⁶. Dimensi pekerjaan dimana mempekerjakan pekerja tercermin dalam keterampilan. Dalam kehidupan kerja, karyawan diharapkan memiliki keahlian khusus tertentu untuk melaksanakan tugasnya. Kompetensi adalah karakteristik dasar bahwa seseorang Yang dapat memprediksi kinerja yang hebat⁵⁷. Kompetensi terkait kinerja dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu kompetensi ambang, yang merupakan kriteria minimum yang harus dipenuhi karyawan untuk bekerja secara efektif, dan kompetensi khusus, yaitu kriteria yang membedakan berkinerja tinggi dari yang tidak berkinerja. kinerja rata-rata⁵⁸.

Kompetensi dapat berupa perilaku berulang yang sering disebut kompetensi personal, kompetensi kerja inti atau kompetensi kerja, kompetensi awal dan kompetensi terapan. Jenis kompetensi menurut Yuriko Abdussamad ada empat yaitu⁵⁹ :

1. Kompetensi pribadi adalah perilaku yang mendasari kualitas orang-orang yang terlibat dalam pekerjaannya. Kompetensi pribadi ini terdiri dari beberapa karakteristik seperti kompetensi kepribadian, kompetensi kepemimpinan, kemampuan analitis dan orientasi kinerja.
2. Keahlian profesional yang menentukan harapan prestasi kerja dan standar produksi, terutama bagi karyawan yang diharapkan dapat dipenuhi. Semua ini berasal dari perilaku terbuka atau klaim berbasis hasil. Perhitungannya adalah daya vs kerja efektif vs masukan. Kedua kompetensi berfokus pada perilaku dan bukan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan.

⁵⁶ Putra, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru."

⁵⁷ Hutagalung, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai : Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literatur Review Manajemen Sumber Daya Manusia)."

⁵⁸ Elizar And Tanjung, "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai."

⁵⁹ Yuriko Abdussamad, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Melalui Kompetensi" (2019).

3. Kompetensi umum Kompetensi juga bisa bersifat umum, jika berlaku untuk semua orang di bidang tertentu, misalnya. B. Manajemen karyawan independen dalam organisasi tempat mereka bekerja.
4. Pengetahuan dasar dan implementasi Pengetahuan dasar adalah pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan tugas tanpa membedakan pekerjaan tingkat tinggi dan rendah. Pengetahuan implementasi yang membuat perbedaan.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) mengacu pada kemampuan personel untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka dengan pelatihan dan pengalaman yang sesuai. Kompetensi pribadi mencakup kemampuan seseorang atau individu, organisasi (pabrik) atau sistem, kemampuan melaksanakan tugas atau wewenangnya, mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.⁶⁰ Kapasitas wajib dicermati menjadi kemampuan buat mencapai kinerja, buat membentuk keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Sumber daya manusia adalah salah satu faktor krusial pada pembangunan berdasarkan sebuah organisasi⁶¹. Pengembangan asal daya insan pada suatu organisasi merupakan upaya buat menaikkan kemampuan pegawai yg pada penelitian ini dilakukan melalui pendidikan dan training pada rangka buat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Arisonaldi Sibagariang kualitas sumber daya manusia mengacu pada kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan pelatihan yang cukup dan pengalaman⁶².

⁶⁰ Untary, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi."

⁶¹ Denny Mahendra, Jarot Santosa, And Aris Tri Haryanto, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern Dan Laporan Keuangan Yang Handal," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, No. 01 (2020): 39.

⁶² Arisonaldi Sibagariang, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Sarana Pendukung Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Skpd (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Sibolga)," *J Conserv Dent.* 2013, 2013, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.

Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan memberikan kinerja yang baik dalam pekerjaan yang diberikan. Potensi, sumber daya manusia sangat mempengaruhi upaya organisasi untuk mencapai tujuannya. Secanggih apapun teknologi, perkembangan informasi, namun tanpa sumber daya manusia, sulit bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya⁶³. Dengan demikian, sumber daya manusia yang bekerja dengan seluruh talenta, keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Kompetensi sumber daya manusia yang bisa mendukung kinerja harus memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut⁶⁴ :

1. Anda memiliki keterampilan komputer (Line Executive).
2. Memiliki informasi yang luas tentang penglihatan.
3. Kemampuan untuk mengantisipasi dampak perubahan.
4. Memiliki kemampuan untuk memberikan pelatihan staf.

Sumber daya manusia adalah faktor yang mempengaruhi efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan akuntansi pemerintahan daerah. Kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, kompetensi orang mempengaruhi pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka, dan keahlian yang mereka miliki memudahkan orang untuk melakukan tugas. Saat menyiapkan laporan keuangan, keahlian staf memfasilitasi penyusunan laporan keuangan tersebut. Dengan demikian, kompetensi staf berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan⁶⁵.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

⁶³ Fenny Yumiati, Islahudiin, And Nadursyah, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Serapan Anggaran Skpa Di Pemerintah Aceh," *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 7, No. 4 (2016): 43.

⁶⁴ Agus Hermanto Et Al., "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kabupaten Lombok Barat," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, No. 1 (2022): 38.

⁶⁵ Lilis Setyowati, Wikan Isthika, And Ririh Dian Pratiwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 20, No. 1 (2016): 179–191.

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. QS.Ar-Rum Ayat 30⁶⁶.

Ada beberapa pernyataan dalam ayat-ayat Alquran bahwa manusia adalah makhluk terpilih, unggul, kreatif dan produktif. Seperti khalifah bumi, seperti seperti makhluk yang lebih tinggi, sebagai pewaris kekayaan bumi, sebagai penakluk kekayaan alam, dan sebagai pengemban amanat. Dalam sejarah panjang mereka, sebenarnya hanya manusia yang telah menunjukkan kemampuan untuk menggabungkan cara yang berbeda untuk meningkatkan kualitas hidupnya menjadi makhluk yang berbudaya tinggi. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia) dan teknologi⁶⁷.

2.5 Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang kondisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor. Laporan keuangan yang dapat disajikan dalam beberapa cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus kas, catatan dan laporan lainnya dan materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan⁶⁸. Kualitas pelaporan keuangan didefinisikan sebagai kepatuhan terhadap standar, diukur dengan tingkat kepatuhan dan dicapai melalui verifikasi. Laporan keuangan dapat dilihat sebagai informasi yang berguna bagi para

⁶⁶ Djaelany Haluty, "Islam Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas," *Jurnal Irfani* 74 (2014): 74.

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Tawaqal And Suparno, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh."

pengambil keputusan. Kepatuhan terhadap prinsip akuntansi juga transparan bagi pengguna informasi⁶⁹.

Dalam Pemerintahan juga terdapat laporan keuangan yang disebut Laporan Keuangan Pemerintah (LKP), Pada dasarnya LKP merupakan ekstrak dari Kantor Negara yang memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan menunjukkan tanggung jawab unit pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan digunakan terutama untuk membandingkan realisasi pendapatan, pengeluaran, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menilai kondisi keuangan, untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi entitas pelapor, dan untuk membantu menentukan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan⁷⁰.

Untuk menerapkan sistem tata pemerintahan yang baik, perubahan harus dilakukan di bidang akuntansi pemerintah, karena proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan untuk berbagai pihak. Perubahan akuntansi harus dilandasi oleh landasan yang kuat yaitu adanya SAP. Standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Manfaat standar akuntansi pemerintah yaitu⁷¹:

1. Auditor keuangan pemerintah menggunakan standar akuntansi sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.
2. Standar akuntansi yang digunakan oleh auditor sebagai dasar audit untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan oleh sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

⁶⁹ J Immanuel Targan, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sdm ..."(2021).

⁷⁰ Untary, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi."

⁷¹ Dini Widyawati, "Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan)," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4, No. 1 (2018): 14.

3. Pemakai laporan keuangan menggunakan standar akuntansi untuk memahami laporan keuangan dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan informasi keuangan.
4. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, yaitu untuk meningkatkan konsistensi, komparabilitas, komprehensibilitas, relevansi dan keandalan laporan keuangan. dan
5. Standar akuntansi digunakan sebagai acuan dalam penyusunan sistem akuntansi, karena hasil dari sistem akuntansi harus sesuai dengan standar akuntansi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005, yang telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Kitab Undang-Undang Akuntansi Negara, rekening tahunan adalah laporan terstruktur mengenai status keuangan dan transaksi entitas pelapor, publik. entitas pelaporan administratif adalah entitas public terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang diwajibkan oleh undang-undang untuk menyajikan laporan pelaporan dalam bentuk laporan keuangan terdiri dari Laporan keuangan negara, laporan keuangan daerah, dan laporan keuangan unit organisasi di lingkungan daerah atau organisasi lain, jika unit organisasi tersebut diwajibkan oleh undang-undang untuk mengirimkan laporan keuangan⁷². Laporan keuangan pemerintah harus memberikan informasi yang berguna bagi pengguna dalam menilai tanggung jawab dan membuat keputusan ekonomi, sosial dan politik. Laporan keuangan yang bermanfaat artinya laporan keuangan memuat kandungan informasi. Laporan keuangan berguna jika laporan keuangan memenuhi standar kualitas. Standar Akuntansi Pemerintah menjelaskan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah:

1. Relevan. Laporan keuangan dapat dianggap relevan jika informasi yang dikandungnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan sekarang

⁷² Bambang Supriadi, Danang Suwanda, And Agung Manghayu, *Kebijakan Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

dan memprediksi masa depan, serta mengkonfirmasi atau meningkatkan hasil evaluasi mereka sebelumnya. Laporan keuangan yang andal yaitu yang Memiliki nilai prediktif (predictive value) dengan informasi yang membantu pengguna memprediksi masa depan berdasarkan hasil masa lalu dan peristiwa saat ini, informasi disajikan secara tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan, berisi semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi keputusan. melakukan Informasi latar belakang untuk setiap data kunci yang tercantum dalam laporan keuangan disajikan dengan jelas untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan informasi tersebut⁷³.

2. Andal. Laporan keuangan yang andal dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta diharapkan dapat menjadi acuan, tolak ukur dan standar dalam yang diterapkan dalam bidang administratif yaitu satuan organisasi pemerintahan negara bagian, daerah, dan pusat atau Pemerintah Daerah wajib menyampaikan laporan pembiayaan guna mencapai akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar dalam pengelolaan perekonomian daerah⁷⁴.
3. Dapat Dibandingkan. Informasi yang terkandung dalam akun tahunan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan akun periode sebelumnya atau, secara umum, dengan laporan keuangan entitas pelaporan lainnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Perbandingan internal dapat dilakukan jika perusahaan menerapkan prinsip akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, Perbandingan eksternal dapat dilakukan jika unit pembanding menerapkan prinsip akuntansi yang sama⁷⁵.

⁷³ Oka Reza Aditya And Welly Surjono, "Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan," *Jurnal Usb* 2, No. 1 (2017): 62.

⁷⁴ Friska Langelo, David Paul Elia Saerang, And Stanly Winyllson Alexander, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Bitung," *Jurnal Emba* 3, No. 1 (2015): 8.

⁷⁵ Aditya And Surjono, "Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan."

4. Dapat dimengerti. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam format dan istilah yang konsisten dengan pemahaman pengguna. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pengguna memiliki informasi yang cukup tentang operasi dan lingkungan operasi unit pelaporan serta kesediaan pengguna untuk memverifikasi informasi referensi.

Tujuan pelaporan keuangan daerah yaitu memberikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dan menunjukkan akuntabilitas unit pelaporan atas sumber daya yang menjadi sandarannya yaitu⁷⁶ :

1. Memberikan informasi tentang keadaan sumber keuangan, utang, dan modal Negara.
2. Memberikan informasi tentang perubahan keadaan sumber keuangan, kewajiban, dan modal Negara.
3. Memberikan informasi tentang sumber, alokasi, dan penggunaan dana ekonomi.
4. Memberikan informasi pelaksanaan anggaran.
5. Memberikan informasi tentang bagaimana entitas membiayai kegiatannya dan menutupi kebutuhan kas.
6. Memberikan informasi tentang kemampuan negara untuk membiayai pelaksanaan kegiatan Negara.
7. Memberikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan entitas pelapor untuk membiayai kegiatannya.

Kualitas laporan keuangan yang baik menunjukkan bahwa direktur daerah bertanggung jawab untuk melaksanakan tanggung jawab administrasi organisasi sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan kepadanya. Kualitas merupakan penilaian terhadap kinerja Pusat Tanggung Jawab dalam beberapa hal, baik yang berwujud seperti barang, maupun yang tidak berwujud seperti operasional. Untuk tujuan ini, pengguna diharuskan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang keuangan, manajemen bisnis, akuntansi, dan kemauan untuk memeriksa

⁷⁶ Supriadi, Suwanda, And Manghayu, *Kebijakan Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*.

informasi dengan cermat. Namun, informasi kompleks yang terdapat dalam laporan keuangan tidak dapat diabaikan hanya karena informasi tersebut sulit dipahami oleh sebagian pengguna.⁷⁷

Terbitnya peraturan menteri dalam negeri nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah Akrual merupakan satuan yang mencerminkan pendapatan, beban, aset, kewajiban dan entitas dalam laporan keuangan kumulatif, serta pendapatan, beban dan pelaksanaan anggaran keuangan sesuai dengan kriteria APBD. Dalam penerapan akuntansi berbasis akrual menghasilkan tuju laporan keuangan pokok yaitu⁷⁸ :

1. Laporan Relasi Anggaran. Laporan relasi anggaran Merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang sumber, distribusi dan penggunaan sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang diberikan dalam perbandingan anggaran dan pelaksanaan periode pelaporan ini. Keunggulan dari LRA adalah menyediakan informasi paralel mengenai pendapatan, pengeluaran, transfer, surplus dan pembiayaan, yang berguna untuk mengevaluasi keputusan alokasi dana, pertanggungjawaban dan pelaksanaan anggaran.
2. Neraca. Pernyataan yang menggambarkan posisi keuangan entitas pelapor dalam hal aset, kewajiban, dan modal dana pada tanggal tertentu, yang dimaksudkan sebagai dasar penyajian neraca kepada pemerintah daerah untuk memenuhi tujuan pelaporan. dan peraturan yang diatur oleh undang-undang.
3. Laporan Operasional. Laporan operasional emberikan gambaran tentang pemerataan sumber daya keuangan dan penggunaannya untuk kegiatan pemerintah provinsi dalam satu periode laporan.
4. Laporan Arus Kas. Laporan yang memuat informasi sumber dana, penggunaan, perubahan selama periode laporan dan saldo dana pada tanggal laporan.

⁷⁷ Setyowati, Isthika, And Pratiwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang."

⁷⁸ Supriadi, Suwanda, And Manghayu, *Kebijakan Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*.

5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran (LP-SAL). Laporan perubahan saldo anggaran lebih banyak memuat informasi kenaikan atau penurunan SAL dibandingkan periode sebelumnya.
6. Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya, laporan perubahan ekuitas menunjukkan koreksi yang terjadi terhadap peningkatan atau penurunan ekuitas awal, surplus LO periode yang bersangkutan. unit dan modal akhir.
7. Catatan Atas Laporan Keuangan. Untuk berbagi informasi yang berkualitas dan mempublikasikan kebijakan dan menjelaskan kegiatan negara dalam tahapan pengelolaan keuangan public.

Pelaporan keuangan berdasarkan prinsip kebenaran, kejujuran dan keadilan Islam sangat mendesak. Mengingat akuntansi syariah adalah fitrah manusia, ada kecenderungan ingin mencapai kehidupan sosial yang berkelanjutan, etika dan tanggung jawab sosial. Namun, sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan keuangan masih belum optimal. Dewan mempertimbangkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan Informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan kotamadya harus memiliki karakteristik kualitas yang sama seperti yang dijelaskan di atas, yaitu. relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Ahzab Ayat 70 :

سَدِيدًا أَقُولُ وَقُولُوا لِلَّهِ انْتَفُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Terjemahan : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. QS Al-Ahzab ayat 70⁷⁹.

Isi ayat tersebut menjelaskan tentang perintah Allah SWT kepada manusia harus selalu bertakwa kepada Allah SWT dan berkata yang

⁷⁹ Rizky Aulina Nur, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

sebenarnya atau jujur, manusia harus selalu mencari dan mengatakan yang sebenarnya, kejujuran disini mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, seperti dalam pemerintahan yang harus menyajikan laporan keuangan tahunan, isi laporan keuangan harus menunjukkan sesuatu yang sebagaimana adanya terjadi bukti pembelian sebagai pendukung. Manusia harus dapat menginterpretasikan presentasi apa yang sebenarnya terjadi di negara tersebut. Semua informasi disediakan dalam laporan keuangan, perusahaan bertanggung jawab atas pelaporannya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Irzal Tawaqal dan Suparno	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh	Variabel Independen Sistem Informasi Akuntansi, Sistem pengendalian internal dan Kompetensi sumber daya manusia dan variabel Dependen kualitas Laporan Keuangan	Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh, Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh dan Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu tempat penelitian, penelitian Irzal Tawaqal dan Suparno pada SKPD di Kota Banda Aceh sedangkan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
				pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.	
2	Susri Hainil, Bakkareng dan Dica Lady Silvera	Pengaruh Kualitas sumber daya manusia bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di POLRESTA Padang	Variabel Independen Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Pengendalian Internal dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	Kualitas sumber daya manusia (SDM) bidang Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di POLRESTA PADANG. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di POLRESTA PADANG, Kualitas SDM bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di POLRESTA PADANG	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada variabel, variabel independen penelitian Susri Hainil dan Dica Lady Silvera Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Pengendalian Internal sedangkan penelitian saya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia selain itu terdapat perbedaan tempat penelitian penelitian ini pada

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
					POLESTRA Padang sedangkan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang
3	Denny Mahendra, Jarot Santosa dan Aris Tri Haryanto	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal	Variabel Independen Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan, en gendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern pegawai Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali, Pengembangan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern pegawai Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan yang Handal pegawai Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali.	Perbedaan penelitian Denny Mahendra, Jarot Santosa dan Aris Tri Haryanto dengan penelitian saya pada tempat penelitian yaitu satuan kerja pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali sedangkan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
4	Sulfiana	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Bumi Sarana Beton	Variabel Independen Pengendalian Internal Sumber Daya Manusia dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Perbedaan penelitian yaitu pada variabel independen, variabel independen penelitian sulfiana yaitu pengendalian internal dan sumber daya manusia sedangkan penelitian saya penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia, selain itu tempat penelitian juga berbeda penelitian sulfiana pada PT Bumi Sarana Beton sedangkan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang
5	Yusar Sagara	The Effect of Implementation Accounting Information System and	Variabel Independen Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya	Sistem informasi akuntansi berpengaruh dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitian, pada penelitian Yusar Sagara pada SKPD Lebak Banten

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reporting	Manusia dan Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan	laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	sedangkan pada penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang
6	Trisdina Mardiana, Muhammad Dahlan dan Furry Fitriyah	Effect of Human Resources, Leadership Style, The use of Information Technology and Internal Control on the Quality of Financial Statements	Variabel Independen sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal dan variabel dependen kualitas laporan keuangan	Kompetensi sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, pemanfaatan teknologi, dan pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara parsial maupun simultan	Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel independen, variabel independen penelitian Trisdina Mardiana dkk terdapat variabel gaya kepemimpinan, pemanfaatan teknologi sedangkan pada penelitian ini tidak ada
7	Mery Sutrisna, Nadirsyah, dan Indayani	The Effect of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, and Application of	Variabel independen kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan informasi, penerapan sistem akuntansi pemerintahan, pengendalian internal dan variabel dependen	Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, pengendalian internal mempengaruhi kualitas pelaporan	Perbedaan penelitian ini pada variabel independen yaitu pada variabel pemanfaatan informasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintah. Selain itu terdapat perbedaan di objek penelitian

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		Government Accounting Standards on the Quality of Financial Reporting (Study on South Aceh Government SKPK)	kualitas laporan keuangan	keuangan, dan penerapan SAP mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada SKPK Pemerintah Aceh Selatan	
8	Emilda Nur Safiri dan Pingky Dezar Zulkarnain	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel Independen Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan..	Perbedaan penelitian Emilda Nur Safitri dan Pungky Dezar Zulkarnain dengan penelitian saya adalah pada tpat penelitian yaitu UMKM Kabupaten Sleman dan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang
9	Maulida Rahmawati	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem	Variabel Independen Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem informasi	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, Penerapan sistem	Perbedaannya yaitu pada variabel independen pada penelitian Maulida Rahmawati

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupate n Sleman	akuntansi dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.	yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian saya sistem informasi akuntansi, Pengendalian Internal, kompetensi sumber daya manusia selain itu berbeda pada tempat penelitian, penelitian Maulida Rahmawati di UMKM Kabupaten Sleman sedangkan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang
10	Julia Prasiswa, Rika Kharlina dan Christina Yunita	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister	Variabel Independen Sistem informasi akuntansi dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	penerapan sistem informasi keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi PT.PLN (Persero) Kota Palembang.	Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel independen pada penelitian Julia Prasiswa, Rika Kharlina dan Christina Yunita hanya satu yaitu sistem informasi

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		PT.PLN (Persero) Kota Palembang			akuntansi sedangkan penelitian saya ada tiga yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia selain itu tempat penelitianpun juga berbeda penelitian Julia Prasiswa, Rika Kharlina dan Christina Yunita pada koperasi Lister PT PLN (Persero) Kota Palembang sedangkan penelitian saya pada BPKPAD Kabupaten Batang
11	Novtania Mokoginta, Linda Lambey dan Winston Potoh	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Keuangan Pemerintah	Variabel Independen Pengendalian Internal dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada variabel dependen pada penelitian Novtania Mokoginta, Linda Lambey dan Winston Potoh yaitu hanya penendalian internal saja sedangkan pada

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
				pemerintah	penelitian saya yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan, sumber daya manusia
12	Roni Maulinda	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjungbalai	Variabel Independen Sistem informasi akuntansi dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tanjungbalai	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian Roni Maulinda yaitu sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian saya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan sumber daya manusia, selain perbedaan pada variabel tempat penelitianpun berbeda penelitian saya di BPKPAD Kabupaten Batang sedangkan penelitian Roni Maulinda di Pemerintah Kota Tanjungbalai
13	Widatul Azizah dan Heri Yanto	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern	Variabel independen Sistem Pengendalian	Pengendalian intern berpengaruh positif signifikan	Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating	n Intern, Komitmen Organisasi. Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan variabel Moderating kompetensi sumber daya manusia	terhadap kualitas laporan keuangan, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memodernisasi hubungan pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	penelitian Widatul Azizah dan Heri Yanto pada variabel independen ada pengendalian intern dan komitmen organisasi dan terdapat juga variabel Moderating sedangkan pada penelitian saya menggunakan variabel independen sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia
14	Siti Hasanah dan Tapi Rumondang Sari Siregar	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan	Variabel independen Standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia dan variabel dependen kualitas laporan keuangan	Standar akuntansi pemerintah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan kompetensi	Perbedaan penelitian Siti Hasanah dan Tapi Rumondang Sari Siregar dan penelitian saya terdapat pada variabel independen pada penelitian saya yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu		sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan.	manusia sedangkan pada penelitian Siti Hasanah dan Tapi Rumondang Sari Siregar yaitu sistem akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia, tidak hanya itu tempat penelitianpun berbeda tempat penelitian saya di BPKPAD Kabupaten Batang dan penelitian Siti Hasanah dan Tapi Rumondang Sari Siregar bertempat di OPD Kabupaten Labuhanbatu.
15	Aldi Pratama Putra	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal	Variabel independen Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kompetensi	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern berpengaruh	Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Aldy Pratama Putra yaitu pada tempat penelitian, penelitian saya

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian
		dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru	Sumber Daya Manusia dan variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan	terhadap kapasitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kapasitas laporan keuangan.	di BPKPAD Kabupaten Batang sedangkan penelitian Siti Hasanah dan Tapi Rumondang Sari Siregar di OPD Kota Pekanbaru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ditinjau dari segi objek yang akan diteliti, pada penelitian sulfiana yaitu Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang meneliti di PT Bumi⁸⁰. Penelitian Julia Prasisca, Rika Kharlina dan Christina Yunita yaitu Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang⁸¹. Lalu pada penelitian Mitha Astuti yaitu Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar⁸². Sedangkan penelitian ini meneliti Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKPAD Kabupaten Batang, tentunya penelitian ini dan penelitian sebelumnya tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda.

Pada variabel penelitianpun juga berbeda di mana pada penelitian Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi

⁸⁰ Sulfiana, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Bumi Sarana Beton."

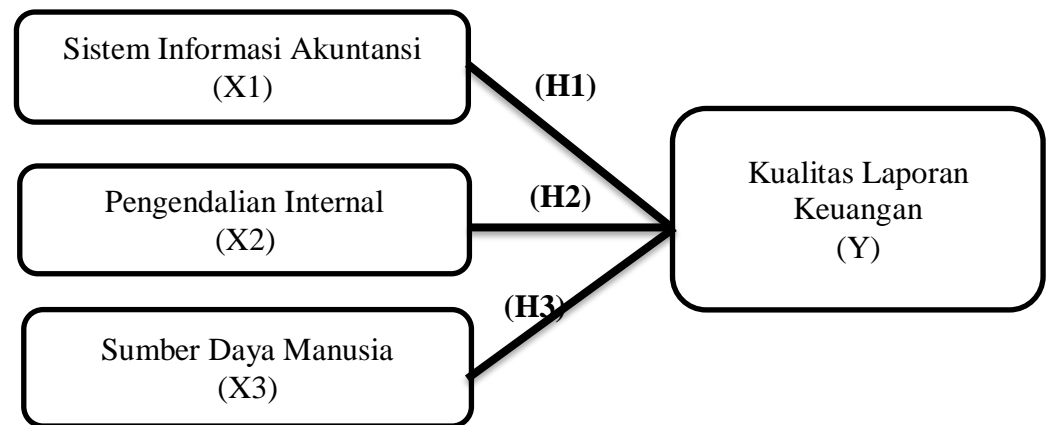
⁸¹ Julia Prasisca, Rika Kharlina, And Christina Yunita, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister Pt. Pln (Persero) Kota Palembang," *Jurnal Akuntansi* X, No.X, No. X (2016): 5.

⁸² Mitha, "Pengaruh Penerapan Spstem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makasar."

menggunakan variabel independen Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Variabel Dependen kualitas laporan keuangan, penelitian Putriasari Pujanira dan Abdullah Taman menggunakan variabel Variabel independen kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah dan variabel dependen kualitas laporan keuangan, pada penelitian Widatul Azizah dan Heri Yanto menggunakan Variabel independen Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi. Variabel Dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan juga menggunakan variabel Moderating kompetensi sumber daya manusia, dan pada penelitian Anggie Rizka, Zamzami dan Muhammad Gowon menggunakan Variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan dan variabel intervening Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Variabel Independen Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Variabel Dependennya Kualitas Laporan Keuangan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian ini mengkaji pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah sebagai faktor eksternal yang memitigasi. Dari penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori yang ada, dapat dirumuskan hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kapasitas personel berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, dan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap peningkatan. skema berikut:



Gambar 2. 1

Kerangka pemikiran

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan pada bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan ad interim lantaran jawaban yang diberikan baru pada dasarnya dalam teori Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian hasil⁸³. Sistem informasi akuntansi juga sebagai sistem informasi yang dapat membantu dengan pengenalan dan Meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah. Jika kualitas sistem informasi berjalan dengan baik maka semua proses akan berhasil mulus yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sangat baik. Sistem informasi akuntansi yang berguna adalah sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Informasi akuntansi yang relevan,

⁸³ Rukmi Juwita, "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Trikonomika* 12, No. 2 (2013): 201.

reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses harus dipilah⁸⁴

Selaras dengan teori keagenan (Agency Theory) bahwa Sistem informasi akuntansi untuk melakukan operasi-operasi tertentu atas semua sumber daya dan digunakan untuk pengambilan keputusan⁸⁵. Dalam penelitian Rio Gusherinsya dan Samukri bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. CSM Cargo⁸⁶. Sama seperti hasil penelitian M. Wahyuddin Abdullah yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2. Hubungan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Tuti Herawati memverifikasi keakuratan dan keandalan informasi akuntansi. dengan system Akuntansi, risiko kesalahan dan pencatatan atau kesalahan perhitungan dapat diminimalkan, mengurangi kemungkinan bahwa mengalami kesalahan atau kekeliruan pada laporan keuangan⁸⁷. Selaras dengan Teori Keagenan yang dimana bahwa setiap individu berhak untuk kepentingan masing masing, oleh karena itu perlu merancang pengendalian internal yang memonitor perilaku sehingga menghalangi kepentingan prinsipan saja. Dengan pengawasan yang baik dapat meningkatkan kualitas dan integritas dari laporan keuangan⁸⁸.

⁸⁴ Aspirandi, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Ilmu Islam Review Of Accounting Information System On Islamic Science."

⁸⁵ Alamsyah, "Sia Dalam Perspektif Agency Theory."

⁸⁶ Gusherinsya Rio And Samukri, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi* 9, No. 1 (2020): 68.

⁸⁷ Tuti Herawati, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)," *Star – Study & Accounting Research / Xi*, No. 1693–4482 (2014).

⁸⁸ Sahesti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Laba Terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Manufaktur Di Brusa Efek Indonesia Tahun 2011-2013."

Menurut Widatul Azizah dan Heri yanto dalam hasil penelitiannya bahwa Pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan⁸⁹. Sama seperti penelitian Anggi Rizka, Zamzami dan Muhammad Gowun bahwa internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan⁹⁰. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

3. Hubungan Sumber Daya Manusia dengan kualitas laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia adalah sebagai kunci keunggulan kompetitif untuk mengatur pembentukan keahlian dan keterlibatan karyawan yang baik untuk penggunaan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan Integrasikan keterampilan ini ke dalam sistem manajemen selesai organisasi⁹¹. Selaras dengan teori keagenan bahwa jika agen berkompeten memiliki kemampuan,, ketrampilan, pemahaman dan pengetahuan maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan⁹².

Pada penelitian Putriasari Pujanira dan Abdullah Taman bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah DIY⁹³, sama seperti penelitian Anggie Rizka, Zamzami dan Muhammad Gowon bahwa Kompetensi

⁸⁹ Widatul Aziyah And Heri Yanto, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating," *Owner* 6, No. 1 (2022):989.

⁹⁰ Anggie Rizka S, Zamzami Zamzami, And Muhammad Gowon, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 6, No. 3 (2021): 148.

⁹¹ R. Putra, N. Azlina, And D. Safitri, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ben," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4, No. 1 (2017).

⁹² Puspitarini, Firmansyah, And Handayani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pengelolaan Barang Milik Negara."

⁹³ Putrisari Pujanira, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Pencapaian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Provinsi Diy," 2017.

sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah⁹⁴.

H3 : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuang.

⁹⁴ Rizka S, Zamzami, And Gowon, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan⁹⁵. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sebagai dasar untuk membuat rencana penelitian, lebih baik jika menyertakan gambar, tabel, bagan, atau tampilan lainnya⁹⁶. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan tepat fakta dan karakteristik populasi tertentu, atau upaya untuk menggambarkan fenomena secara rinci. Penelitian ini mengamati pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Batang.

3.2. Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian⁹⁷. Menurut Nuning Indah Pratiwi data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2013).

⁹⁶ Musrifah Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumatra: Insan Cendekia Mandiri, 2022).

⁹⁷ M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, No. 3 (2019): 308–315, <https://Ejournal.Borobudur.Ac.Id/Index.Php/1/Article/View/608/583>.

memberikan data kepada pengumpul data, seperti dari orang lain atau dokumendata sekunder adalah data yang mendukung kebutuhan data primer⁹⁸. Data Sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dokumen dinas, penelitian terdahulu dan situs internet yang sama dengan apa yang sedang diteliti.

3.2.2 Sumber Data Primer

Data primer adalah data pribadi yang dikumpulkan langsung dari sumber, data mentah ini adalah data yang paling asli sifatnya dan belum diolah secara statistic untuk mendapatkan data mentah peneliti harus mengumpulkannya secara langsung⁹⁹. Data ini tidak tersedia dalam bentuk formulir atau format file . Data ini harus diperoleh dari sumber atau responden , peneliti menyiapkan objek penelitian sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau data¹⁰⁰. Biasanya data ini selalu bersifat khusus karena menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama yang di lakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Herawati¹⁰¹. Teknik pengumpul data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua

⁹⁸ Nuning Indah Pratiwi, "(Data Primer Sekunder) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No. 2 (2017): 212, [Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Fisip/Article/View/219/179](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Fisip/Article/View/219/179).

⁹⁹ Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura."

¹⁰⁰ Pratiwi, "(Data Primer Sekunder) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi."

¹⁰¹ Herawati, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)."

cara, yaitu Studi kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian Lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini meliputi mempelajari, menyelidiki, menelaah, dan membaca karya sastra baik berupa buku-buku (*textbook*), undang-undang, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, website, dan lain-lain, dengan mempelajari sastra, atau dengan mempelajari sastra. Diperiksa. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mendapatkan teori sebanyak mungkin yang diharapkan dapat mendukung data dan pengolahan lebih lanjut yang dikumpulkan dalam penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*). Dalam teknik pengumpulan data primer seperti kuesioner merupakan teknik yang digunakan oleh para peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yang akan diolah untuk menjawab hipotesis.

Dalam penelitian ini diperoleh data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang harus dijawab oleh pegawai Badan Pengelola Aset Daerah Kabupaten Batang, kuesioner dibagikan langsung kepada responden, Responden diminta untuk mengisi kuesioner, setelah itu mereka diminta untuk mengembalikannya kepada peneliti yang akan langsung menjawab kuesioner dan dikembalikan ke Peneliti selama 2 minggu. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga memudahkan responden untuk memilih.

Skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial,

variabel yang diukur pada skala Likert diubah menjadi indikator variabel¹⁰². Dengan skala linkert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel, kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Dalam penelitian ini terutama oleh peneliti, selanjutnya variabel penelitian. Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan dan menarik kesimpulan dari karakteristik dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai bidang generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Jika ingin meneliti semua unsur bidang penelitian. melakukan , juga disebut

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

studi populasi atau studi sensus¹⁰³. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Batang yang berjumlah 71 pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Ketika populasi besar, peneliti tidak mempelajari semua populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dalam sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif¹⁰⁴. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 orang.

3.5 Devnisi Variabel dan Pengukurannya

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel lain¹⁰⁵. Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi adalah pengaturan yang terkoordinasi secara ketat dari berbagai formulir, dokumen, peralatan, termasuk komputer dan peralatan, serta alat

¹⁰³ Ni'mah Isro'i, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," *Economics Bosowa Journal*, 2019, [Http://Economicsbosowa.Unibos.Id/Index.Php/Eb/Article/View/330/323](http://Economicsbosowa.Unibos.Id/Index.Php/Eb/Article/View/330/323).

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁰⁵ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 05, No. 02 (2017):9, [Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah/Article/View/182](http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah/Article/View/182).

komunikasi, personel dan laporan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan untuk manajemen¹⁰⁶. Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan menganalisis informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bagi pihak eksternal seperti pemeriksa pajak, investor dan kreditor, serta pihak internal terutama manajemen, dan mendistribusikan komponen organisasi¹⁰⁷.

Sistem informasi akuntansi adalah kemampuan seorang akuntan dalam mengelola informasi akuntansi yang dihasilkan oleh bantuan teknologi informasi sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna informasi, informasi yang berguna adalah informasi yang bersifat relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi yaitu Hardware, Software, brainware, Prosedur¹⁰⁸

2. Pengendalian Internal (X2)

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengurus, manajemen, dan personel lain dari suatu entitas untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga kategori yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, pengendalian internal adalah batasan suatu organisasi atau perusahaan untuk mengendalikan jalannya setiap proses bisnis sedemikian rupa

¹⁰⁶ Untary, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi."S

¹⁰⁷ ines Eka Istikomah And Sri Dwi Estiningrum, *Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi* (Uwais Inspirasi Indonesia, N.D.).

¹⁰⁸ Aspirandi, "Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Ilmu Islam Review Of Accounting Information System On Islamic Science."

sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku dan meminimalkan kemungkinan risiko yang tidak diinginkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut. Risiko tersebut antara lain penyalahgunaan data, dimana karyawan atau pengguna yang tidak memiliki kepentingan tidak dapat memperoleh atau menggunakan data tersebut¹⁰⁹.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Indikator yang digunakan dalam mengukur SPI adalah: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern (Undang-undang Nomor 60 tahun 2008)¹¹⁰.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Kompetensi personel adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sifat kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerja. Semakin tinggi kompetensi yang dilakukan oleh orang dalam pelaksanaan perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut¹¹¹.

Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan,

¹⁰⁹ Putu Mega Selvy Aviana, "Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, No. 4 (2012): 8.

¹¹⁰ Sudarmanto Et Al., *Sistem Pengendalian Internal*.

¹¹¹ Ni Made Suindari And Ni Made Rai Juniariani, "Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk),"
Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi 11, No. 2 (2020): 154.

pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Indikator yang digunakan dalam mengukur kompetensi SDM adalah: kemampuan, keterampilan, pemahaman dan pengetahuan¹¹².

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang digunakan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain¹¹³. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana informasi ini dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan, laporan keuangan sangat penting untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan dan kinerja perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan dapat membantu. kepada pengguna. membuat keputusan keuangan, terlepas dari kegunaan laporan keuangan, yaitu mengukur sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya, laporan keuangan dibutuhkan oleh entitas penanaman modal sehingga mereka membutuhkan informasi tentang seberapa lancar operasi dan profitabilitasnya¹¹⁴.

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas laporan keuangan adalah: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami¹¹⁵.

¹¹² Putra, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru.”

¹¹³ nasution, “Variabel Penelitian.”

¹¹⁴ wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

¹¹⁵ Aditya And Surjono, “Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan.”

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana. Metode ini memprediksi pengaruh variabel dependen berdasarkan variabel independen. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Analisis ini dilakukan dalam beberapa tahap.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum digunakan analisis statistik deskriptif variabel yang diperiksa. Uji statistik deskriptif meliputi mean (rata-rata), nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi. Penelitian Statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang informasi demografis meliputi jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan masa kerja.

3.6.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner¹¹⁶. Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

- a. Kriteria pengujianya yaitu: H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah) H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

¹¹⁶ Nilda Miftahul Janna And Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, No. 18210047 (2021): 12.

- b. Cara menentukan besar nilai R tabel $R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya $R_{tabel} = df (13-2, 0,05)$. Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data¹¹⁷. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha (α), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (reliable) bila $\alpha > 0,60$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30

¹¹⁷ Ibid.

angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar¹¹⁸.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi di mana variabel berkorelasi variabel independen satu sama lain, dalam hal ini bisa kami menyebut variabel-variabel yang tidak ortogonal. Variabel Ortogonal merupakan variabel bebas yang memiliki nilai korelasi satu sama lain sama dengan nol. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memverifikasi apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen¹¹⁹. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas bisa diberikan (1) nilai toleransi dan ekuivalennya (2) faktor inflasi varians (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan seberapa banyak masing-masing variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya¹²⁰. Jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF <10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolienaritas pada penelitian sedangkan jika nilai tolerance $<0,10$ dan VIF >10 , maka terjadi gangguan multikolienaritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variancedari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

¹¹⁸ Dody Fahmeyzan, Siti Soraya, And Desventri Etmy, "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi," *Jurnal Varian* 2, No. 1 (2018): 36.

¹¹⁹ Isro'i, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah."

¹²⁰ untary, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi."

disebut homoskedastisitas dan jika variance berbeda disebut heteroskedastisitas¹²¹. Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen adalah ZPRED dengan residual SRESID. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa ada atau tidaknya heteroskedastisitas pola tertentu dalam penyebaran antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah prediksi Y dan sumbu X adalah residual.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (apakah terdapat hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel bebas X1, X2 dan X3 terhadap suatu variabel yang terikat Y)¹²². Model analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- X1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X2 = Sistem Pengendalian Internal
- X3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- $\beta(1,2,3)$ = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

3.6.5 Uji Hipotesis

¹²¹ isro'i, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah."

¹²² Mursyidah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengandaian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Makassar."

Uji Hipotesis adalah suatu metode statistik yang menggunakan data sampel untuk mengevaluasi suatu hipotesis tentang karakteristik populasi¹²³.

1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengendalian intern sebagai variabel independen memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah sebagai variabel dependen. Uji t statistik pada intinya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen menjelaskan variabel dependen, pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (=5%)¹²⁴. Hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis 1,2, dan 3 yaitu :

Ho : Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Ha : Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Betapa pentingnya nilai 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) maka Ho ditolak dan Ha

¹²³ Enos Lolang, “) Yaitu Hipotesis Yang Akan Diuji. Biasanya, Hipotesis Ini Merupakan Pernyataan Yang Menunjukkan Bahwa Suatu Parameter Populasi Memiliki Nilai Tertentu.,” *Jurnal Kip* 3, No. 3 (2014): 685–696.

¹²⁴ aldy Pratama Putra, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru,” *Univerita Islam Riau*, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji-f. uji statistik F a pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen tidak konstitutif penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen¹²⁵. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Ho: Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Ha: Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesis diterima atau ditolak diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik variabel independen

¹²⁵ Putri Syukria Lubis, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pd. Pasar Kota Medan," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), [Http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-76887-8](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8)[http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-93594-2](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2)[http://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3)[http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jff.2015.06.018](http://dx.doi.org/10.1016/J.Jff.2015.06.018)[http://Dx.Doi.Org/10.1038/S41559-019-0877-3](http://dx.doi.org/10.1038/S41559-019-0877-3)0aht.

menjelaskan variabel dependen, yang berarti persamaan regresinya adalah baik digunakan untuk memperkirakan nilai variabel dependen¹²⁶. Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

¹²⁶ Putra, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru."

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Profil Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah



Gambar 4. 1

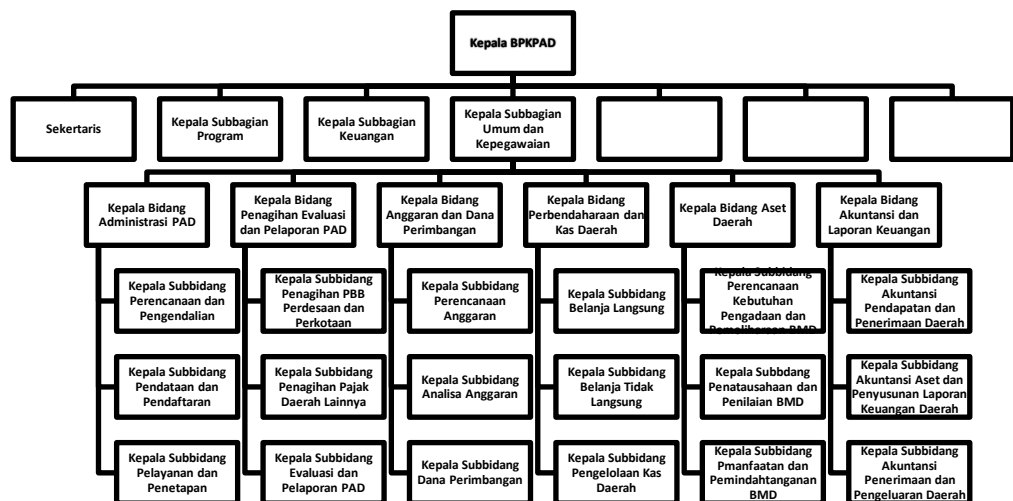
BPKPAD Kabupaten Batang

Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang merupakan salah satu instansi pemerintah daerah di Kabupaten Batang dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Batang, keduanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pendapatan lainnya Kabupaten Batang. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Batang. BPKPAD mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
2. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
3. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintah daerah bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
4. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
5. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
6. Penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
7. Penyusunan kebijakan dan pedoman pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.
8. Pengoordinasian pengelolaan pendapatan, investasi daerah, dan aset daerah.
9. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
10. Pelayanan teknis dan administratif di bidang pengelolaan keuangan, pendapatan dan aset daerah.
11. Penyusunan rancangan anggaran belanja dan pendapatan daerah, perubahan anggaran belanja dan pendapatan daerah.
12. Penyelenggaraan pemungutan pendapatan daerah yang telah ditetapkan.
13. Penyelenggaraan fungsi bendahara umum daerah.
14. Penyusunan laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

15. Penyelenggaraan pembinaan, pengendalian, dan evaluasi pengelolaan keuangan dan aset daerah, kerugian daerah serta pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
16. Penyelenggaraan kesekretariatan BPKPAD.
17. Pelaksanaan pengelolaan, inventarisasi dan pemberdayaan aset daerah.
18. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.1.2. Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah



Gambar 4. 2

Struktur Organisasi BPKPAD Kabupaten Batang

4.1.3. Deskripsi Tugas

1. Kepala

Tugas pokok Kepala BPKPAD melakukan perencanaan dan perumusan bahan kebijakan teknis pada bidang keuangan daerah di Kabupaten Batang, menyelenggarakan, membina dan bertanggungjawab terkait

pelaksanaan tugas di bidang keuangan daerah, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan administrasi umum, perlengkapan, kerumahtanggaan, kelembagaan, kehumasan, kepegawaian, keuangan, dan program, dan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan dan pengembangan kebijakan teknis dan program kerja pada Sekretariat.
- b. Pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing-masing bidang secara terpadu.
- c. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang kesekretariatan.
- d. Pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
- e. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan dan perlengkapan.
- f. Pelaksanaan urusan organisasi, tatalaksana dan kehumasan.
- g. Pelayanan teknis administratif kepada Kepala Badan dan semua satuan unit kerja di lingkungan BPKPAD.
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas kesekretariatan dan dinas dan
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

3. Bidang Administrasi PAD

Bidang Administrasi Pendapatan Asli Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam merencanakan, menyusun,

menyiapkan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pengelolaan administrasi Pendapatan Asli Daerah, dan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis pendaftaran, pendataan dan penetapan pajak dan retribusi daerah.
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang Administrasi Pendapatan Asli Daerah.
- c. Pelaksanaan pendaftaran dan pendataan wajib pajak, menghimpun dan mengolah data obyek dan subyek pajak dan retribusi daerah.
- d. Penyusunan Daftar Induk Wajib Pajak dan Retribusi Daerah serta penerbitan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah/Nomor Pokok Wajib Retribusi Daerah.
- e. Penghitungan dan penetapan pajak dan retribusi daerah.
- f. Pelaksanaan pendistribusian serta penyimpanan surat perpajakan berkaitan dengan pendaftaran, pendataan dan penetapan pajak dan retribusi daerah.
- g. Pengendalian dan pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan bidang Administrasi Pendapatan Asli Daerah.
- h. Pelaksanaan pengolahan data wajib pajak dan entry data berdasarkan mutasi dan perubahan peta.
- i. Penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah/Surat Ketetapan Retribusi Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar/Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan/Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar Tambahan, Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil/ Surat Ketetapan Retribusi Nihil,

Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar/ Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar dan

- j. Pelaksanaan pelayanan permohonan keberatan, sengketa dan pengaduan wajib pajak dan retribusi daerah.

4. Bidang Penagihan, Evaluasi dan Pelaporan PAD

Bidang penagihan, evaluasi dan pelaporan pendapatan asli daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam merencanakan, menyusun, menyiapkan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penagihan pajak daerah dan retribusi daerah, dan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan dan pengembangan kebijakan teknis perencanaan dan program kerja pada Bidang Penagihan, Evaluasi dan Pelaporan Pendapatan Asli Daerah.
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di Bidang Penagihan, Evaluasi dan Pelaporan Pendapatan Asli Daerah.
- c. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penagihan PBB PP.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penagihan pajak daerah lainnya.
- e. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan pendapatan asli daerah.
- f. Pelaksanaan koordinasi antar bidang.

- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada bidang Penagihan, Evaluasi dan Pelaporan Pendapatan Asli Daerah dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5. Bidang Anggaran dan Dana Perimbangan

Bidang Anggaran dan Dana Perimbangan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam merencanakan, menyusun, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Anggaran dan Dana Perimbangan dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penyusunan dan pengembangan kebijakan teknis perencanaan dan program kerja pada bidang Anggaran dan Dana Perimbangan.
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di Bidang Anggaran dan Dana Perimbangan.
- c. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan perencanaan anggaran.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan analisa anggaran.
- e. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dana perimbangan.
- f. Pelaksanaan koordinasi antar bidang.
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Anggaran dan Dana Perimbangan dan

h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

6. Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah

Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah mempunyai tugas pokok merencanakan, menyusun, menyiapkan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang perbendaharaan dan kas daerah, dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penyusunan dan pengembangan kebijakan teknis perencanaan dan program kerja pada Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah.
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah.
- c. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan belanja langsung.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan belanja tidak langsung.
- e. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengelolaan kas daerah.
- f. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah dan
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7. Bidang Aset Daerah

Bidang Aset Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan dalam merencanakan, menyusun, menyiapkan, mengkoordinasikan,

menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Aset Daerah, dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

:

- a. Pelaksanaan penyusunan dan pengembangan kebijakan teknis perencanaan dan program kerja pada Bidang Aset Daerah.
 - b. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di Bidang Aset Daerah.
 - c. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penatausahaan dan penilaian barang milik daerah.
 - d. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik daerah.
 - e. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan perencanaan kebutuhan, pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah.
 - f. Pelaksanaan koordinasi antar bidang.
 - g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Aset Daerah dan
 - h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
8. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan

Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan mempunyai tugas merencanakan, menyusun, menyiapkan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang akuntansi dan laporan keuangan, dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, perencanaan dan program kerja pada Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan.
- b. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan.
- c. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan akuntansi pendapatan dan penerimaan daerah.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan akuntansi aset dan penyusunan laporan keuangan daerah.
- e. Pelaksanaan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan akuntansi belanja dan pengeluaran daerah.
- f. Pelaksanaan koordinasi antar bidang.
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas pada Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4.2. Karakteristik Responden dan Deskriptif Data

4.2.1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu pegawai Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang yang berjumlah 71 pegawai. Peneliti menyebarkan 71 kuisioner, tetapi hanya 52 kuisioner yang dapat dijadikan data. Pengembalian kuisioner hanya sebesar 73% dikarenakan ada 19 kuisioner yang tidak kembali sehingga tidak dapat dijadikan data oleh peneliti.

Tabel 4. 1

Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuisisioner yang disebar	71	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	19	27%
Kuisisioner yang tidak diisi lengkap	-	0%
Kuisisioner yang dapat diolah	52	73%

(Sumber : Data primer Tahun 2023, diolah)

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, pendidikan, dan masa bekerja pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang. Berikut ini karakteristik responden dari jenis kelamin, pendidikan dan masa bekerja.

1. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 52, dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 25 Responden dan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 27 responden.

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	27	52%
Perempuan	25	48%
Total	52	100%

(Sumber : Data primer Tahun 2023, diolah)

Pada Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin laki-laki berjumlah 27 responden dengan presentase sebesar 48% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 25 responden dengan presentase sebesar 52%.

2. Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini telah menempu pendidikan SMU/SMK, pendidikan D3,

pendidikan D4, pendidikan S1 dan pendidikan S2 dengan presentase sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Tingkat Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
SMU/SMK	10	19%
D3	3	6%
D4	1	2%
S1	31	60%
S2	7	13%
S3	-	0%
Total	52	100%

(Sumber ; Data primer Tahun 2023, diolah)

Pendidikan SMU/SMK sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar (19%), pendidikan D3 sebanyak 3 responden dengan presentase sebesar (6%) , pendidikan D4 sebanyak 1 responden dengan presentase sebesar (2%), pendidikan S1 sebanyak 31 responden dengan presentase sebesar (60%), pendidikan S2 sebanyak 7 responden dengan presentase sebesar (13%) dan pendidikan S3 tidak ada dengan presentase (0%).

3. Masa Bekerja

Berdasarkan Masa bekerja responden dalam penelitian ini yaitu lama bekerja < 1 tahun tidak ada, lama bekerja 1-5 tahun ada 5 responden , 5-10 tahun ada 3 responden, dan lama bekerja >10 tahun ada 44 responden.

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
<1 Tahun	-	0%
1-5 Tahun	5	10%
5-10 Tahun	3	6%
>10 Tahun	44	84%
Total	52	100%

(Sumber : Data Primer Tahun 2023, diolah)

Pada Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan masa bekerja lama bekerja < 1 tahun tidak ada dengan presentase sebesar (0%) , lama bekerja 1-5 tahun ada 5 responden dengan presentase sebesar (10%) , lama bekerja 5-10 tahun ada 3 responden dengan presentase sebesar (6%), dan lama bekerja >10 tahun ada 44 responden dengan presentase sebesar (84%).

4.2.2. Analisis Data Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi variabel dari Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang yang berjumlah 52 responden dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4. 5

Hasil Uji Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Informasi Akuntansi	52	23	30	26.10	2.181
Total Pengendalian Internal	52	23	30	25.52	1.852
Total Kompetensi Sumber Daya Manusia	52	23	30	25.12	1.865
Total Kualitas Laporan Keuangan	52	24	30	26.50	2.210
Valid N (listwise)	52				

(Sumber: Data Statistik Tahun 2023, diolah)

Dari Tabel 4.5 hasil dari uji deskriptif variabel dari masing-masing variabel. Tabel diatas menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi memperoleh nilai mean 26,10 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai dari Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang menyadari betapa pentingnya

sistem informasi akuntansi, dengan nilai mean hampir mendekati nilai minimum.

Tabel 4.5 hasil dari uji deskriptif variabel dari masing-masing variabel. Tabel diatas menunjukkan variabel pengendalian internal memperoleh nilai mean 25,52 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai dari Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang menyadari betapa pentingnya pengendalian internal, dengan nilai mean hampir mendekati nilai minimum.

Tabel 4.5 hasil dari uji deskriptif variabel dari masing-masing variabel. Tabel diatas menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai mean 25,12 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai dari Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang menyadari betapa pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dengan nilai mean hampir mendekati nilai minimum.

Tabel 4.5 hasil dari uji deskriptif variabel dari masing-masing variabel. Tabel diatas menunjukkan variabel kualitas laporan keuangan memperoleh nilai mean 26,50 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa responden pegawai dari Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang menyadari betapa pentingnya kualitas laporan keuangan, dengan nilai mean hampir mendekati nilai minimum.

4.3. Analisis Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur validitas bukan satu objek pernyataan, Jajak pendapat bisa dianggap valid

jika pertanyaan dari kuesioner dapat muncul sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Ketahui subjek pernyataan valid mengingat nilai korelasi total dari item yang dikoreksi. Jika elemen pernyataan memiliki nilai $r >$ dari r tabel dengan signifikansi 0,05 (5%), maka dapat dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan 4 variabel dan jumlah pernyataan kuisisioner variabel ada 24 pertanyaan diantaranya variabel system informasi akuntansi ada 6 item pertanyaan, pengendalian internal ada 6 pertanyaan, kompetensi ada 6 pertanyaan dan kualitas laporan keuangan ada 6 pertanyaan. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 52 responden dan besarnya df dapat dihitung $52 - 2 = 50$ dengan $df = 50$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,273 Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0, 273 Hasil pemeriksaan keandalan data dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	SIA 1	0.720	0,273	Valid
	SIA 2	0.714	0,273	Valid
	SIA 3	0.744	0,273	Valid
	SIA 4	0.691	0,273	Valid
	SIA 5	0.660	0,273	Valid
	SIA 6	0.501	0,273	Valid
Pengendalian Internal	PI 1	0.657	0,273	Valid
	PI 2	0.666	0,273	Valid
	PI 3	0.656	0,273	Valid
	PI 4	0.739	0,273	Valid
	PI 5	0.697	0,273	Valid
	PI 6	0.643	0,273	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSD 1	0.651	0,273	Valid
	KSD 2	0.759	0,273	Valid
	KSD 3	0.777	0,273	Valid
	KSD 4	0.709	0,273	Valid
	KSD 5	0.632	0,273	Valid
	KSD 6	0.377	0,273	Valid
Kualitas Laporan	KLK 1	0.529	0,273	Valid

Keuangan	KLK 2	0.770	0,273	Valid
	KLK 3	0.793	0,273	Valid
	KLK 4	0.800	0,273	Valid
	KLK 5	0.794	0,273	Valid
	KLK 6	0.776	0,273	Valid

Sumber : Data Statistik Tahun 2023,diolah

Pada Tabel 4.6 uji validitas variabel sistem informasi akuntansi dengan jumlah 6 pertanyaan, pertanyaan sistem informasi akuntansi yang ke satu memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,720 pertanyaan sistem informasi akuntansi kedua memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,714 pertanyaan sistem informasi akuntansi ketiga memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,744 pertanyaan sistem informasi akuntansi keempat memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,691 pertanyaan sistem informasi akuntansi kelima memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,661 pertanyaan sistem informasi akuntansi keenam memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,501. Dari 6 pertanyaan tersebut lebih besar dari T Tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid cukup tinggi untuk dapat digunakan.

Pada Tabel 4.6 uji validitas variabel pengendalian internal dengan jumlah 6 pertanyaan, pertanyaan pengendalian internal yang ke satu memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,657 pertanyaan pengendalian internal kedua memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,666 pertanyaan pengendalian internal ketiga memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,656 pertanyaan pengendalian internal keempat memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,739 pertanyaan pengendalian internal kelima memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,697 pertanyaan pengendalian internal keenam memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,643. Dari 6 pertanyaan tersebut lebih besar dari T Tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid cukup tinggi untuk dapat digunakan

Pada Tabel 4.6 uji validitas variabel sistem informasi akuntansi dengan jumlah 6 pertanyaan, pertanyaan kompetensi sumber daya manusia yang ke satu memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,651 pertanyaan kompetensi sumber daya manusia kedua memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,759 pertanyaan kompetensi sumber daya manusia ketiga memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,77 pertanyaan kompetensi sumber daya manusia keempat memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,709 pertanyaan kompetensi sumber daya manusia kelima memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,632 pertanyaan kompetensi sumber daya manusia keenam memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,377. Dari 6 pertanyaan tersebut lebih besar dari T Tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid cukup tinggi untuk dapat digunakan.

Pada Tabel 4.6 uji validitas variabel kualitas laporan keuangan dengan jumlah 6 pertanyaan, pertanyaan kualitas laporan keuangan yang ke satu memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,529 pertanyaan kualitas laporan keuangan kedua memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,770 pertanyaan kualitas laporan keuangan ketiga memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,793 pertanyaan kualitas laporan keuangan keempat memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,800 pertanyaan kualitas laporan keuangan kelima memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,794 pertanyaan kualitas laporan keuangan keenam memperoleh nilai R Hitung sebesar 0,776. Dari 6 pertanyaan tersebut lebih besar dari T Tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid cukup tinggi untuk dapat digunakan.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner Indikator variabel atau konstruk. Survei dianggap andal atau dapat dipercaya ketika respons terhadap klaim konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu pada saat itu Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode alpha Cronbach, yaitu suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas Keandalan 0,60 atau lebih. Hasil pemeriksaan keandalan data dapat dilihat Tabel berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,671	Reliabel
2	Pengendalian Intenal	0,637	Reliabel
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,658	Reliabel
4	Kualitas Laporan Keuangan	0,752	Reliabel

Sumber : Data Statistik Tahun 2023, diolah

Pada Tabel 4.7 Uji Reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha pada sistem informasi akuntansi sebesar 0,671 pada nilai Cronbach alpha pengendalian internal sebesar 0,637 nilai Cronbach alpha pada kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,658 dan nilai Cronbach alpha pada kualitas laporan keuangan sebesar 0,752. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel lebih besar dari koefisien kepercayaan 0,60, sehingga dapat menyimpulkan bahwa instrumen survei digunakan untuk klarifikasi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas staf, sistem pengendalian internal, lingkungan eksternal dan kualitas laporan keuangan sebuah gereja yang dinyatakan dapat dipercaya atau diandalkan sebagai tongkat pengukur variabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi

normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. perhitungan Kolmogrov Smirnov. Apabila nilai asymptotic significant (2-tailed) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogrov-Smirnov monto carlo menggunakan software SPSS

Tabel 4. 8

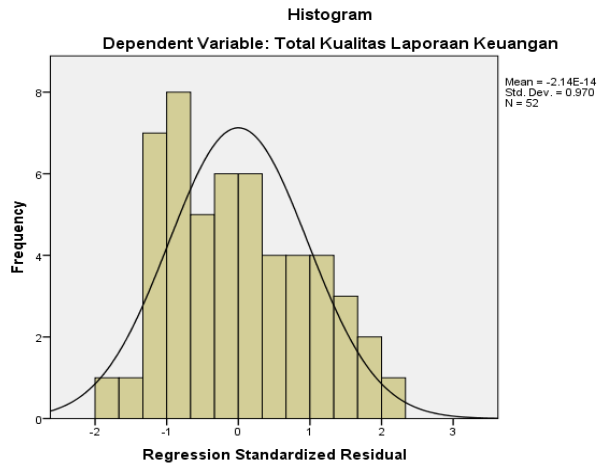
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37632654
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.070
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : Data Statistik Tahun 2023,diolah

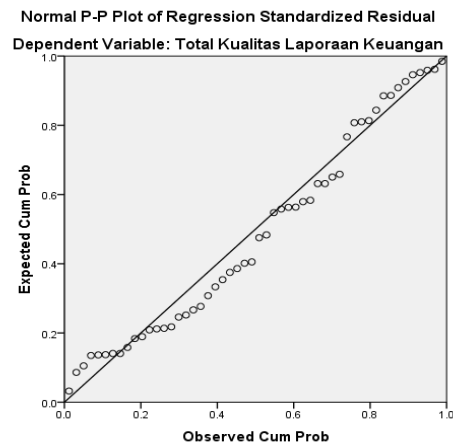
Baik dilihat dari dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan Kolmogrov-Smirnov nilai asymptotic significant (2-tailed) diatas lebih besar dari 0.05 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.



Gambar 4. 3

Histogram Uji Normalitas

Gambar Grafik 4.3 Menunjukkan bahwa data bersifat normal, karena pada grafik diatas tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri.



Gambar 4. 4

P-Plot Uji Normalitas

Pada Gambar 4.4 Menunjukkan data (titik-titik) tersebar disekitar garis diagonal, penyebaran data tersebut mengikuti arah garis maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tersebut memenuhi asumsi normalitas berdasarkan grafik normal *probability plot*

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah suatu model regresi dapat ditemukan ada korelasi (independen) antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 4. 9

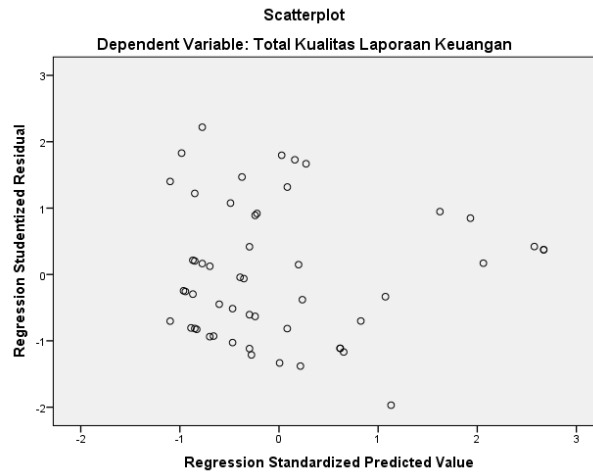
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi	.618	1.617
	Akuntansi		
	Pengendalian Internal	.721	1.388
	Kompetensi SDM	.617	1.622

(Sumber :Data Statistik Tahun 2023, diolah)

Berdasarkan Tabel 4. Hasil dari uji Multikolinearitas pada nilai Tolerance Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,618 pada Pengendalian Internal sebesar 0,721 dan pada Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,617 bisa dikatakan semua variabel indeprnden memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,1. Dan pada nilai VIP Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,617 pada Pengendalian Internal sebesar 1,388 dan pada Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 1,622 dapat dikatakan semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Multikolinearitas antar variabel independen.

4.4.3 Uji Heteroskedasititas



Gambar 4. 5

Hasil Uji Heteroskedasitas

Pada Gambar 4.6 Menunjukkan hasil dari uji Heteroskedasitas bahwa grafik Scatterpot antara SPESID dan ZPRED menunjukkan pola data (titik-titik) menyebar, pada gambar diatas menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk mengetahui Kualitas Laporan Keuangan.

4.5. Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan mengetahui pengaruh kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, kesiapan instrumen dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengetahui antara variabel independen erhadap variabel dependen. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	10.584	.880		12.032	.000
1	Sistem Informasi Akuntansi	.020	.032	.039	.639	.526
	Pengendalian Internal	.054	.035	.831	14.596	.000
	Kompetensi SDM	.100	.037	.166	2.701	.009

(Sumber :Data Statistik Tahun 2023, diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil coefficients regresi didapat Persamaan regresi untuk empat prediktor dengan memakai rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- X1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X2 = Sistem Pengendalian Internal
- X3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- $\beta(1,2,3)$ = Koefisien Regresi
- e = Variabel Pengganggu

Berdasarkan nilai koefisien regresi dengan persamaan regresi di atas dapat menerangkan bahwa variabel Kebutuhan Pada Prestasi, Efikasi Diri, Kesiapan Instrumen dan Pendidikan Kewirausahaan memberikan kontribusi positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dimana dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 10.584 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 10.584.
- b. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Sedangkan koefisien sebesar 0,020 artinya apabila ada peningkatan variabel penerapan sistem informasi akuntansi pada kualitas

laporan keuangan memiliki tantangan dan pengambilan resiko akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,20.

- c. Pengendalian Internal (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Sedangkan koefisien sebesar 0,054 artinya apabila ada penambahan variabel pengendalian maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,054.
- d. Kompetensi sumber daya manusia (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Sedangkan koefisien sebesar 0,100 artinya bahwa peningkatan variabel dengan kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,100.

4.6. Analisis Hipotesis

4.6.1 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel bel independen terhadap variabel dependen secara individu. pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (=5%)¹²⁷. Hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis 1,2, dan 3 yaitu :

Ho : Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Ha : Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y).

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹²⁷ Aldy Pratama Putra, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualita Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru," *Univerita Islam Riau*, 2022, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

- b. Betapa pentingnya nilai dan t ; 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.584	.880		12.032	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.020	.032	.039	.639	.526
	Pengendalian Internal	.054	.035	.831	14.596	.000
	Kompetensi SDM	.100	.037	.166	2.701	.009

(Sumber :Data Statistik Tahun 2023, diolah)

Dari table 4.6 Hasil dari uji t pada Sistem Informasi Akuntansi pada nilai t -hitung sebesar 0,639 dan nilai table untuk data sebesar 52 dan variabel bebas sebanyak 3 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) maka nilai table sebesar 2,009575 maka lebih besar nilai t -tabel disbanding nilai t -hitung dan nilai signifikansi sebesar 0,526 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t pada Pengndalian Internal pada niai t -hitung sebesar 14,596 dan nilai t -tabel sebesar 2,009575 maka lebih besar t -hitung, nilai signifikansi sebesea 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t pada Kompetensi Sumber Daya Manusia pada nilai t-hitung sebesar 2,701 dan nilai t-tabel sebesar 2,009575 maka lebih besar t-hitung, nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji-F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh setiap orang. Variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel bergantung. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan. Pada penelitian hipotesis uji F ini menggunakan hipotesis :

H_0 : Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

H_a : Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Dengan dasar pengambilan keputusan jika probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima¹²⁸.

Tabel 4. 11

Hasil Uji F

¹²⁸ Untary, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi."

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig.
Regression	57.214	3	19.071	126.743	.000b
Residual	7.223	48	.150		
Total	64.437	51			

(Sumber: Data Statistik Tahun 2023, diolah)

Dari tabel di atas hasil dari uji F memperoleh nilai f sebesar 126,743 dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen kalitas laporan keuangan.

4.6.3 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat¹²⁹. Pengujian determinan dilakukan untuk memperjelas keakuratan model atau Ukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel diukur bergantung Dalam penelitian ini dilakukan uji determinan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.888	.881	.38791	1.988

(Sumber : Data Statistik Tahun 2023,diolah)

¹²⁹ Maulida, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Umkm Kabupaten Sleman."

Dari Tabel 4. Hasil dari uji determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,881 sama dengan 88,1%, maka dapat di simpulkan bahwa sistem informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 88,1% dan sisanya 11,9% dijelaskan oleh variabel diluar model.

4.7. Pembahasan Hasil dan Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah memiliki efek positif atau negatif yang signifikan terhadap penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang”

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa laporan keuangan yang baik dan dapat dikatakan bermanfaat bagi penggunanya jika laporan keuangan yang disajikan mudah dipahami dan relevan, atau bermanfaat bagi pengguna. Selain itu informasi keuangan tidak hanya untuk kebutuhan satu pihak tetapi juga semua pihak, dan laporan keuangan antar periode keuangan dapat dibandingkan sehingga tren dalam situasi keuangan dan kinerja dapat diidentifikasi Perusahaan tersebut. berikut adalah hasil pembahasan analisis data yang diuraikan oleh penulis:

4.7.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil penelitian tidak pengaruh antara pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang. Dari hasil analisis menggunakan SPSS memperoleh hasil dari uji t (secara parsial) bahwa variabel independen pengendalian internal (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,639 dan t-tabel dari 52 responden sebesar 2,009575. Maka nilai t-hitung lebih besar dari t-

tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,526 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang.

Terlihat bahwa pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga laporan keuangan yang disusun olehnya kurang berkualitas. Hal ini diduga karena meskipun dengan adanya jaringan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang secara khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan telah tersistem dengan menggunakan komputersisasi, namun tetap belum dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunan.

Dengan begitu maka hipotesis H1 yang diajukan yaitu “Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Anindhita Kusuma Sari yang berjudul Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Klaten) dalam penelitiannya memperoleh hasil penerapan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan di Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Klaten¹³⁰. Dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian Irzal Tawaqal dan Suparno yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian

¹³⁰ Anindhita Kusuma Sari, “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemer,” 2019.

Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh, yang memperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan¹³¹.

4.7.2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang. Dari hasil analisis menggunakan SPSS memperoleh hasil dari uji t (secara parsial) bahwa variabel independen pengendalian internal (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 14,596 dan t-tabel dari 52 responden sebesar 2,009575. Maka nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang.

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang menentukan keandalan laporan keuangan yang disusun oleh entitas tersebut. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa pemerintah harus melakukan *background monitoring* terhadap calon pegawai dalam proses rekrutmen agar ditempatkan sesuai dengan bidangnya dan menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pegawai daerah Staf melakukan pekerjaan dengan baik ketika diatur berdasarkan bidang pendidikan. Selain praktik yang benar harus

¹³¹ Tawaqal And Suparno, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh."

menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pegawai¹³². Oleh karena itu, sistem pengendalian internal kantor pemerintahan harus memadai. Pengendalian intern yang memadai merupakan salah satu kunci keberhasilan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan semakin baik, sehingga laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan.

Dengan begitu maka hipotesis H2 yang diajukan yaitu “Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lif Saipullah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Polewali Mandar) dalam hasil penelitiannya membuktikan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan¹³³. Dan berbanding terbalik dengan penelitian Emilda Nur Safirii dan Pingky Dezar Zulkarnain yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang memperoleh hasil bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

¹³² Lif Saipullah, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupat,” 2017.

¹³³ Ibid.

4.7.3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang. Dari hasil analisis menggunakan SPSS memperoleh hasil dari uji t (secara parsial) bahwa variabel independen kompetensi sumber daya manusia (X3) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,701 dan t-tabel dari 52 responden sebesar 2,009575. Maka nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelola Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang.

Kompetensi sumber daya manusia terkait dengan penyusunan laporan keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang memenuhi standar yang ditetapkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang bermakna, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami¹³⁴. Kompetensi Organisasi membutuhkan SDM karena SDM berperan aktif dalam kegiatan dan proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualifikasi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan semakin baik, sehingga laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan.

Dengan begitu maka hipotesis H3 yang diajukan yaitu “Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” dapat diterima.

¹³⁴ Mursyidah, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Makassar.”

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Putrisari Pujanira dan Abdullah Taman yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY” dalam hasil penelitiannya memperoleh hasil bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY¹³⁵. Dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian Yusar Sagara yang berjudul *The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resour on the Quality of Financial Reporting* yang memperoleh hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

¹³⁵ Pujanira, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy.”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Aset Daerah Kabupaten Batang, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara individu (uji t):

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,639 dan nilai table sebesar 2,009575 maka lebih besar nilai t-tabel dibanding nilai t-hitung dan nilai signifikansi sebesar 0,526 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.
2. Variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan memperoleh nilai t-hitung sebesar 14,596 dan nilai t-tabel sebesar 2,009575 maka lebih besar t-hitung, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.
3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola

Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,701 dan nilai t-tabel sebesar 2,009575 maka lebih besar t-hitung, nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, maka dari hasil penelitian ini penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang diharapkan melakukan pengkajian ulang mengenai pemahaman penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan untuk memperluas rumusan masalah.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menjelaskan tujuan kuisioner dengan jelas ada saat memberikan kuisioner tersebut agar responden dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan memperbesar jumlah sampel dan melakukan metode survey dengan wawancara secara mendalam untuk meningkatkan keseriusan dan kepedulian responden dalam menjawab pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Yuriko. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Melalui Kompetensi” (2019).
- Aditya, Oka Reza, And Welly Surjono. “Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan.” *Jurnal Usb* 2, No. 1 (2017): 49–62.
- Alamsyah, Ahmad Fahrudin. “Sia Dalam Perspektif Agency Theory” 8, No. 3 (N.D.): 335–349.
- Almumtahanah, Dan Samukri. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi* 8, No. 2 (2019): 146–154.
- Animah, Suryantara Adhitya Bayu, And Astuti Widia. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (2020): 99–109.
- Aspirandi, Rendymirwan. “Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Ilmu Islam Review Of Accounting Information System On Islamic Science.” *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital* 1, No. 1 (2018).
Www.Unilever.Co.Id.
- Astrie, Eko Sudarmanto, Krwatisnai Sukarman, Purba Erika Revida, Muhammad Gafur Kadar, Yasmi, Harizahayu, Andi Zulfakar Yudha, Et Al. *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Aviana, Putu Mega Selvy. “Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, No. 4 (2012): 8.
- Aziyah, Widatul, And Heri Yanto. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating.” *Owner* 6, No. 1 (2022): 977–989.
- Elizar, Elizar, And Hasrudy Tanjung. “Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1, No. 1 (2018): 46–58.

- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, And Desventri Etmy. “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi.” *Jurnal Varian* 2, No. 1 (2018): 31–36.
- Fauzi, Rizki Ahmad. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017.
- Haluty, Djaelany. “Islam Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.” *Jurnal Irfani* 74 (2014): 63–74.
- Herawati, Tuti. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur).” *Star – Study & Accounting Research / Xi*, No. 1693–4482 (2014).
- . “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur).” *Star* 11, No. 1 (2022): 1.
- Hermanto, Agus, Amiruddin Kalbuadi, Farha Farha, And Isra Dewi Kuntary Ibrahim. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kabupaten Lombok Barat.” *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4, No. 1 (2022): 29–38.
- Hery. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hutagalung, Bob Alexandro. “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai : Kompetensi , Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia)” 3, No. 1 (2022): 201–210.
- Ilyas, Rahmat. “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi.” *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, No. 2 (2020): 209–221.
- Indah Dewishabrina, Aristia, Endro Sugiartono, And Ika Ristianingsih. “Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi Di Jawa Timur).” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 1, No. 2 (2021): 123. [www.Bpk.Go.Id](http://www.bpk.go.id).

- Intan, And Rizki Eka Putra. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Negara Dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akrual Terhadap Pp No. 71 Tahun 2010 Pada Kantor Imigrasi Kelas Ii Belakang Padang.” *Measurement : Jurnal Akuntansi* 11, No. 2 (2019): 107–119. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1754/1298>.
- Isro’i, Ni’mah. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Economics Bosowa Journal*, 2019. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/330/323>.
- Istikomaroh, Ines Eka, And Sri Dwi Estiningrum. *Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi*. Uwais Inspirasi Indonesia, N.D.
- Janna, Nilda Miftahul, And Herianto. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, No. 18210047 (2021): 1–12.
- Juwita, Rukmi. “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Trikonomika* 12, No. 2 (2013): 201.
- Langelo, Friska, David Paul Elia Saerang, And Stanly Winylson Alexander. “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Bitung.” *Jurnal Emba* 3, No. 1 (2015): 1–8.
- Launuru, Muhammad Idul. “Perspektif Islam Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Harian Rakyat Maluku.” *Journal Of Islamic Economic And Business* 02, No. 01 (2018): 1–16.
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, And Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, No. 2 (2020): 170–178.
- Lolang, Enos. “) Yaitu Hipotesis Yang Akan Diuji. Biasanya, Hipotesis Ini Merupakan Pernyataan Yang Menunjukkan Bahwa Suatu Parameter Populasi

- Memiliki Nilai Tertentu.” *Jurnal Kip* 3, No. 3 (2014): 685–696.
- Lubis, Putri Syukria. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pada Pd. Pasar Kota Medan.” *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018. [Http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-76887-8%0ahttp://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-93594-2%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jff.2015.06.018%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1038/S41559-019-0877-3%0aht](http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-76887-8%0ahttp://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-93594-2%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jff.2015.06.018%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1038/S41559-019-0877-3%0aht).
- Mahendra, Denny, Jarot Santosa, And Aris Tri Haryanto. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern Dan Laporan Keuangan Yang Handal.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, No. 01 (2020): 32–39.
- Maulida, Rahmawati. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Umkm Kabupaten Sleman,” 2019.
- Mitha, Astuti. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.” *Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2019.
- Mokoginta, Novtania, Linda Lambey, And Winston Pontoh. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, No. 1 (2021): 56–64.
- Mursyidah, Auliah Nugraha. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Makassar,” 2022. [Https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Autism-Spectrum-Disorders](https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Autism-Spectrum-Disorders).
- Musrifah, Imron Burhan, Nurul Afifah, And Sri Nirmala Sari. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatra: Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Nasution, Sangkot. “Variabel Penelitian.” *Raudhah* 05, No. 02 (2017): 1–9. [Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah/Article/View/182](http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah/Article/View/182).

- Nur, Rizky Aulina. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Philadelphiah, Istiqomah Shinta, Sri Suryaningsum, And Sriyono Sriyono. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *J-Iskan: Journal Of Islamic Accounting Research* 2, No. 1 (2020): 17–35.
- Pon Toh, Winston. *Akuntansi-Konsep Dan Aplikasi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado, 2013.
- Prabawati, Ulfa Suluh. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Purworejo.” *Jurnal Fakultas Ekonomi* (2018). <https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/jfek/article/view/12585>.
- Prasica, Julia, Rika Kharlina, And Christina Yunita. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister Pt. Pln (Persero) Kota Palembang.” *Jurnal Akuntansi X*, No.X, No. X (2016): 1–5. <https://core.ac.uk/download/pdf/35319128.pdf>.
- Pratiwi, Nuning Indah. “(Data Primer Sekunder) Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No. 2 (2017): 212. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.
- Pujanira, Putrisari. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy,” 2017.
- Puspitarini, Intan, Amrie Firmansyah, And Dian Handayani. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaL Pada Pengelolaan Barang Milik Negara.” *Journal Of Applied Managerial Accounting* 1, No. 2 (2017): 141–

149.

- Putra, Aldy Pratama. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Opd Di Kota Pekanbaru.” *Univerita Islam Riau*, 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Putra, R., N. Azlina, And D. Safitri. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ben.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4, No. 1 (2017): 1037–1050.
- Rahadian, Galang, Prabowo Amir, And Henny Murtini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung).” *Accounting Analysis Journal* 3, No. 1 (2014): 9–17.
- Rama, Dasaratha V., And Frederick I. Jones. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 18 Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat, 2008.
- Rio, Gusherinsya, And Samukri. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi* 9, No. 1 (2020): 58–68.
- Rizka S, Anggie, Zamzami Zamzami, And Muhammad Gowon. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 6, No. 3 (2021): 136–148.
- Sahesti, Iga. “Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Laba Terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Manufaktur Di Brusa Efek Indonesia Tahun 2011-2013,” 2015.
- Saipullah, Lif. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupat,” 2017.
- Sari, M. S., & Zefri, M. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, No. 3 (2019): 308–315. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.
- Sari, Anindhita Kusuma. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemer,” 2019.
- Setyowati, Lilis, Wikan Isthika, And Ririh Dian Pratiwi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 20, No. 1 (2016): 179–191.
- Sibagariang, Arisonaldi. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Sarana Pendukung Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Skpd (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Sibolga).” *J Conserv Dent.* 2013, 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.
- Sudarmanto, Edi, Astrie Krismawati, Sukarman Purba, And Dkk. *Sistem Pengendalian Internal*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv, 2013.
- Suindari, Ni Made, And Ni Made Rai Juniariani. “Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm).” *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, No. 2 (2020): 148–154.
- Sulfiana. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Bumi Sarana Beton,” 2018.
- Supriadi, Bambang, Danang Suwanda, And Agung Manghayu. *Kebijakan*

- Akuntansi Akrual Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2012.
- Targan, J Immanuel. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sdm ...” (2021).
- Tawaqal, Irzal, And Suparno. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)* 02, No. 04 (2017): 125–135. File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-Pb.Pdf.
- Ummah, Izzatul. “Peningkatan Kualitas Pelayanan Eduwisata Dengan Menggunakan Metode Servqual (Service Quality) Dan Model Kano (Studi Kasus : Taman Rekreasi Sengkaling Umm)” (2018): 4–24.
- Untary, Nurendah Ragillita. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi.” *Semarang , Universitas Diponogoro* (2012): 2015.
- Widyawati, Dini. “Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan).” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4, No. 1 (2018): 1–14.
- Yumiati, Fenny, Islahudiin, And Nadursyah. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Serapan Anggaran Skpa Di Pemerintah Aceh.” *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 7, No. 4 (2016): 43.
- Zamzani, Faiz, Nabella Duta Nusa, And Ihda Arifin Faiz. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021.
- Zulfah, Indana, Sri Wahyuni, And Arina Nurfaza. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan* 3, No. November (2017): 46–57.

“<https://Tafsirweb.Com/8680-Surat-Az-Zumar-Ayat-18.Html>.”

LAMPIRAN 1

RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Erna Rahmawati Subagyo
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 25 April 2001
Jenis Kelamin : perempuan
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Status : Tidak Kawin
Alamat : Ds. Plosowangi Rt.005/Rw.003 Kec.Tersono
Kab.Batang
No. Telepon : 082135961133
Email : ernarahmawati994@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. SDN 01 Plosowangi Kec.Tersono
2. MTs. Nurusalam Tersono
3. SMK Maarif NU 01 Limpung
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

LAMPIRAN 2
KUISIONER

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
BADAN PENGELOLA KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET
DAERAH KABUPATEN BATANG

KepadaYth:

Bapak/ Ibu / Saudara(i) Responden

Di

- tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi demi memperoleh gelar sarjana akuntansi syariah jurusan akuntansi syariah pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka dengan segala kerendahan hati saya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuesioner ini mengenai topik **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Batang”**. Adapun pengumpulan data dari kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan akademis dan penelitian guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semua data dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Kesediaan dan kerjasama yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian

ini. Selain itu, jawaban yang Bapak/Ibu berikan juga merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi penulis.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Semarang, 18 Januari 2023

Hormat saya,

Peneliti

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Jabatan Kerja :
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir : SMU/SMK D3 D4
 S1 S2 S3
6. Lama Bekerja : <1 Tahun 1-5 Tahun
 5-10 Tahun > 10 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

KUISIONER

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Subbagian akuntansi /keuangan anda memiliki cukup komputer untuk melaksanakan tugas					
2.	Staf subbagian akuntansi/keuangan anda telah paham dan mampu menjalankan software akuntansi					
3.	Jaringan internet telah ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi.					
4.	Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi					
5.	Software yang digunakan dalam pengolahan data telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku					
6.	Laporan keuangan terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, dan neraca					

PENGENDALIAN INTERNAL (X2)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	BPKPAD Kabupaten Batang telah menerapkan Standar Operasi Prosedur (SOP) secara tertulis					
2.	BPKPAD Kabupaten Batang telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi terhadap penilaian resiko					
3.	BPKPAD Kabupaten Batang telah menerapkan pengendalian intern dan manajemen terhadap resiko kegiatan pengendalian					
4.	BPKPAD Kabupaten Batang telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggungjawab					
5.	BPKPAD Kabupaten Batang telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan untuk diaudit					
6.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X3)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sebagian besar sumber daya manusia pengelola keuangan yang bekerja di BPKPAD Kabupaten Batang berlatar belakang pendidikan keuangan					
2.	Pegawai subbagian akuntansi/keuangan memiliki pembagian peran, tugas, dan tanggungjawab yang jelas					
3.	Pegawai subbagian akuntansi/keuangan memiliki pengalaman dan keahlian yang memadai dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan.					
4.	Pegawai Subbagian akuntansi/keuangan mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk membantu pengembangan dan keahlian tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan					
5.	Materi pelatihan yang di ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
6.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja					

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang saya susun tepat waktu, sesuai pada SAP dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa yang akan datang serta mengkoreksi keputusan masa lalu.					
2.	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jujur, benar menggambarkan transaksi dan peristiwa lainnya, dan memenuhi kebutuhan para pengguna serta tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya dan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material .					
3.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
4.	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun.					
5.	Penyajian laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.					
6.	Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.					

ANGKET JAWABAN KUISIONER

1. Jawaban variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						TOTAL
1	5	5	5	4	4	5	28
2	4	4	4	4	4	5	25
3	5	4	4	5	4	2	24
4	5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	4	4	4	4	25
7	4	4	4	4	5	5	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	3	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	4	5	4	5	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	5	4	4	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	4	4	5	27
17	5	5	5	5	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	4	29
21	4	4	5	5	4	4	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	5	4	4	5	27
24	5	5	5	4	4	5	28
25	4	4	4	5	4	4	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	3	4	4	23
28	5	5	4	4	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	4	4	4	4	4	25
31	5	5	5	4	4	5	28
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	4	4	5	4	5	27
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	5	25
36	5	4	4	4	4	5	26
37	4	4	5	3	4	5	25

38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	3	5	3	5	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	3	4	4	23
42	4	5	4	4	4	4	25
43	4	4	4	3	4	4	23
44	5	5	4	4	5	4	27
45	5	4	4	4	4	4	25
46	5	5	5	4	4	4	27
47	5	4	5	5	5	2	26
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	4	29
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	4	5	5	4	28
52	4	5	4	4	5	4	26

2. Jawaban Variabel Pengendalian Internal

No	PENGENDALIAN INTERNAL						TOTAL
1	4	4	4	4	5	5	26
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	5	4	26
5	4	4	4	4	4	5	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	4	4	4	4	26
8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	4	4	4	5	5	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	4	3	5	4	23
15	5	4	4	4	4	3	24
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	4	4	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	5	4	5	4	26
21	4	5	4	4	4	4	25
22	4	4	4	4	4	4	24

23	4	4	4	4	4	3	23
24	5	4	4	5	5	4	27
25	4	4	4	5	4	4	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	5	4	4	25
28	4	5	5	4	4	4	26
29	5	4	4	4	4	5	26
30	4	4	4	5	5	4	26
31	5	5	4	5	5	5	29
32	5	4	4	4	4	4	25
33	5	4	4	4	5	5	27
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	5	4	4	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	5	5	4	26
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	4	4	4	4	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	4	4	4	4	26
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	4	4	4	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	4	4	5	5	5	28
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	4	5	5	4	28

3. Jawaban Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA						TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	4	23
5	5	4	4	4	4	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	4	4	4	4	4	23

8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	5	4	4	25
11	5	4	4	4	4	3	24
12	5	5	5	5	5	4	29
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	4	4	4	4	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	5	5	4	4	3	25
17	4	4	4	4	5	5	26
18	4	5	4	4	4	4	25
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	5	5	5	5	5	29
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	4	4	4	4	23
23	4	5	5	5	4	3	26
24	4	4	5	5	4	4	26
25	3	4	4	4	4	4	23
26	4	4	4	4	5	4	25
27	5	5	4	4	4	4	26
28	5	4	4	4	4	4	25
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	5	4	4	25
31	5	5	5	5	4	5	29
32	5	5	5	4	4	4	27
33	5	4	4	4	4	3	24
34	4	4	4	4	4	5	25
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	3	4	4	4	4	23
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	4	4	4	4	26
41	3	4	4	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	5	5	26
44	4	4	4	4	4	5	25
45	5	5	4	4	4	4	26
46	4	4	4	4	5	4	25
47	3	4	3	4	4	5	23
48	4	4	4	4	4	4	24

49	5	5	5	4	4	4	27
50	5	5	5	5	5	4	29
51	5	4	4	4	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24

4. Jawaban Kuisisioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN						TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	4	4	4	4	25
3	5	5	4	4	4	4	26
4	4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	5	4	4	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	4	4	4	27
11	4	4	4	5	4	4	25
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	5	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	5	5	5	5	28
17	5	4	4	4	4	4	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	5	4	4	4	25
21	5	5	4	4	4	4	26
22	4	4	4	5	4	4	25
23	4	4	5	5	5	5	28
24	4	4	4	4	5	5	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	4	4	5	26
27	5	5	5	5	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	4	25
30	5	5	4	5	4	4	27
31	4	5	5	5	5	5	29

32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	5	4	25
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	5	5	5	5	5	29
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	4	29
42	5	5	4	4	4	4	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	5	5	4	4	4	26
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	5	5	5	5	28
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	4	4	4	4	26
52	5	5	5	4	4	4	27

LAMPIRAN 2
HASIL OUTPUT

A. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Informasi Akuntansi	52	23	30	26.10	2.181
Total Pengendalian Internal	52	23	30	25.52	1.852
Total Kompetensi Sumber Daya Manusia	52	23	30	25.12	1.865
Total Kualitas Laporan Keuangan	52	24	30	26.50	2.210
Valid N (listwise)	52				

1. Deskriptive Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi 1	52	4	5	4.54	.503
Sistem Informasi Akuntansi 2	52	3	5	4.35	.520
Sistem Informasi Akuntansi 3	52	4	5	4.40	.495
Sistem Informasi Akuntansi 4	52	3	5	4.21	.637
Sistem Informasi Akuntansi 5	52	4	5	4.29	.457
Sistem Informasi Akuntansi 6	52	2	5	4.31	.673
Total Sistem Informasi Akuntansi	52	23	30	26.10	2.181
Valid N (listwise)	52				

2. Deskriptive Pengendalian Internal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal 1	52	3	5	4.40	.534
Pengendalian Internal 2	52	4	5	4.23	.425
Pengendalian Internal 3	52	4	5	4.13	.345
Pengendalian Internal 4	52	3	5	4.23	.469
Pengendalian Internal 5	52	4	5	4.31	.466

Pengendalian Internal 6	52	3	5	4.21	.498
Total Pengendalian Internal	52	23	30	25.52	1.852
Valid N (listwise)	52				

3. Deskriptive Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM 1	52	3	5	4.19	.627
Kompetensi SDM 2	52	3	5	4.25	.519
Kompetensi SDM 3	52	3	5	4.19	.445
Kompetensi SDM 4	52	4	5	4.19	.398
Kompetensi SDM 5	52	4	5	4.17	.382
Kompetensi SDM 6	52	3	5	4.12	.511
Total Kompetensi SDM	52	23	30	25.12	1.865
Valid N (listwise)	52				

4. Deskriptive Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan 1	52	4	5	4.46	.503
Kualitas Laporan Keuangan 2	52	4	5	4.44	.502
Kualitas Laporan Keuangan 3	52	4	5	4.46	.503
Kualitas Laporan Keuangan 4	52	4	5	4.42	.499
Kualitas Laporan Keuangan 5	52	4	5	4.37	.486
Kualitas Laporan Keuangan 6	52	4	5	4.35	.480
Total Kualitas Laporan Keuangan	52	24	30	26.50	2.210
Valid N (listwise)	52				

B. Uji Validitas

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Correlations								
		Sistem Informasi Akuntansi 1	Sistem Informasi Akuntansi 2	Sistem Informasi Akuntansi 3	Sistem Informasi Akuntansi 4	Sistem Informasi Akuntansi 5	Sistem Informasi Akuntansi 6	Total Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi 1	Pearson Correlation	1	.398**	.526**	.494**	.419**	,138	.720**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,002	,329	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Sistem Informasi Akuntansi 2	Pearson Correlation	.398**	1	.436**	.426**	.397**	,250	.714**
	Sig. (2-tailed)	,003		,001	,002	,004	,074	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Sistem Informasi Akuntansi 3	Pearson Correlation	.526**	.436**	1	.345*	.428**	.326*	.744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,012	,002	,018	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Sistem Informasi Akuntansi 4	Pearson Correlation	.494**	.426**	.345*	1	.460**	,028	.691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,012		,001	,843	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Sistem Informasi Akuntansi 5	Pearson Correlation	.419**	.397**	.428**	.460**	1	,088	.660**
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,002	,001		,534	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Sistem Informasi Akuntansi 6	Pearson Correlation	,138	,250	.326*	,028	,088	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	,329	,074	,018	,843	,534		,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Total Sistem Informasi	Pearson Correlation	.720**	.714**	.744**	.691**	.660**	.501**	1

si Akuntan si	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

2. Variabel Pengendalian Internal

Correlations								
		Pengendalian Internal 1	Pengendalian Internal 2	Pengendalian Internal 3	Pengendalian Internal 4	Pengendalian Internal 5	Pengendalian Internal 6	Total Pengendalian Internal
Pengendalian Internal 1	Pears on Correlation	1	.359**	.232	.404**	.279*	.262	.657**
	Sig. (2-tailed)		,009	,098	,003	,045	,060	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Pengendalian Internal 2	Pears on Correlation	.359**	1	.586**	.416**	.228	.228	.666**
	Sig. (2-tailed)	,009		,000	,002	,104	,105	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Pengendalian Internal 3	Pears on Correlation	.232	.586**	1	.410**	.347*	.288*	.656**
	Sig. (2-tailed)	,098	,000		,003	,012	,039	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Pengendalian Internal 4	Pears on Correlation	.404**	.416**	.410**	1	.476**	.290*	.739**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,003		,000	,037	,000

	N	52	52	52	52	52	52	52
Pengen dalian Internal 5	Pears on Correl ation	.279*	,228	.347*	.476**	1	.474**	.697**
	Sig. (2-tailed)	,045	,104	,012	,000		,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Pengen dalian Internal 6	Pears on Correl ation	,262	,228	.288*	.290*	.474**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	,060	,105	,039	,037	,000		,000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Total Penge n dalian Internal	Pears on Correl ation	.657**	.666**	.656**	.739**	.697**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

3. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

Correlations								
		Kompet ensi SDM 1	Kompet ensi SDM 2	Kompet ensi SDM 3	Kompet ensi SDM 4	Kompet ensi SDM 5	Kompet ensi SDM 6	Total Kompet ensi SDM
Kompet ensi SDM 1	Pearso n Correla tion	1	.512**	.427**	,242	,186	-,071	.651**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,084	,188	,619	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52

Kompetensi SDM 2	Pearson Correlation	.512**	1	.637**	.427**	.272	.037	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.051	.795	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kompetensi SDM 3	Pearson Correlation	.427**	.637**	1	.674**	.378**	-.013	.777**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.006	.926	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kompetensi SDM 4	Pearson Correlation	.242	.427**	.674**	1	.422**	.178	.709**
	Sig. (2-tailed)	.084	.002	.000		.002	.207	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kompetensi SDM 5	Pearson Correlation	.186	.272	.378**	.422**	1	.398**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.188	.051	.006	.002		.003	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kompetensi SDM 6	Pearson Correlation	-.071	.037	-.013	.178	.398**	1	.377**
	Sig. (2-tailed)	.619	.795	.926	.207	.003		.006
	N	52	52	52	52	52	52	52
Total Kompetensi SDM	Pearson Correlation	.651**	.759**	.777**	.709**	.632**	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	
	N	52	52	52	52	52	52	52

Correlations								
		Kualitas Laporan Keuangan 1	Kualitas Laporan Keuangan 2	Kualitas Laporan Keuangan 3	Kualitas Laporan Keuangan 4	Kualitas Laporan Keuangan 5	Kualitas Laporan Keuangan 6	Total Kualitas Laporan Keuangan
Kualitas Laporan Keuangan 1	Pearson Correlation	1	.651**	0,226	0,222	0,099	0,137	.529**
	Sig. (2-tailed)		0	0,107	0,113	0,487	0,332	0
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kualitas Laporan Keuangan 2	Pearson Correlation	.651**	1	.574**	.491**	.370**	.329*	.770**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0,007	0,017	0
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kualitas Laporan Keuangan 3	Pearson Correlation	0,226	.574**	1	.613**	.579**	.543**	.793**
	Sig. (2-tailed)	0,107	0		0	0	0	0
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kualitas Laporan Keuangan 4	Pearson Correlation	0,222	.491**	.613**	1	.644**	.604**	.800**
	Sig. (2-tailed)	0,113	0	0		0	0	0
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kualitas Laporan Keuangan 5	Pearson Correlation	0,099	.370**	.579**	.644**	1	.875**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,487	0,007	0	0		0	0
	N	52	52	52	52	52	52	52
Kualitas Laporan Keuangan 6	Pearson Correlation	0,137	.329*	.543**	.604**	.875**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	0,332	0,017	0	0	0		0
	N	52	52	52	52	52	52	52
Total Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.529**	.770**	.793**	.800**	.794**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	
	N	52	52	52	52	52	52	52

C. Uji Reliabilitas

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sistem Informasi Akuntansi 1	21.56	3.428	.576	.673
Sistem Informasi Akuntansi 2	21.75	3.407	.562	.675
Sistem Informasi Akuntansi 3	21.69	3.394	.611	.664
Sistem Informasi Akuntansi 4	21.88	3.241	.484	.698
Sistem Informasi Akuntansi 5	21.81	3.649	.514	.693
Sistem Informasi Akuntansi 6	21.79	3.739	.217	.787

2. Variabel Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengendalian Internal 1	21.12	2.418	.439	.740
Pengendalian Internal 2	21.29	2.562	.505	.719
Pengendalian Internal 3	21.38	2.712	.529	.719
Pengendalian Internal 4	21.29	2.366	.585	.695
Pengendalian Internal 5	21.21	2.445	.528	.711
Pengendalian Internal 6	21.31	2.492	.439	.737

3. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompetensi SDM 1	20.92	2.347	.383	.700
Kompetensi SDM 2	20.87	2.276	.595	.615
Kompetensi SDM 3	20.92	2.386	.650	.606
Kompetensi SDM 4	20.92	2.582	.575	.636
Kompetensi SDM 5	20.94	2.722	.483	.662
Kompetensi SDM 6	21.00	3.020	.110	.768

4. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kualitas Laporan Keuangan 1	22.04	3.959	.334	.865
Kualitas Laporan Keuangan 2	22.06	3.428	.648	.804
Kualitas Laporan Keuangan 3	22.04	3.371	.681	.797
Kualitas Laporan Keuangan 4	22.08	3.367	.692	.795
Kualitas Laporan Keuangan 5	22.13	3.413	.686	.797

Kualitas Laporan Keuangan 6	22.15	3.466	.663	.802
-----------------------------	-------	-------	------	------

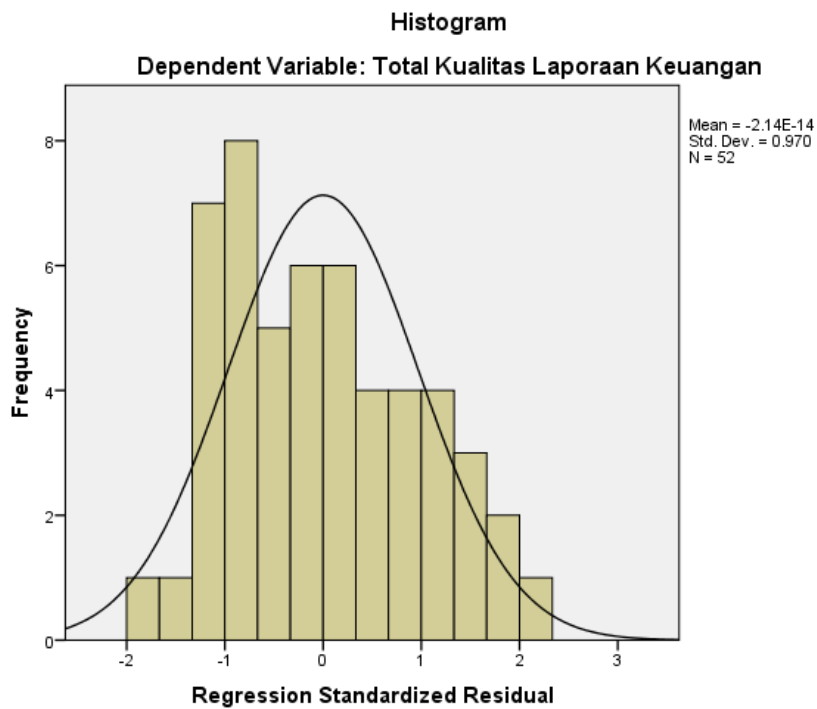
D. Uji Asumsi Klasik

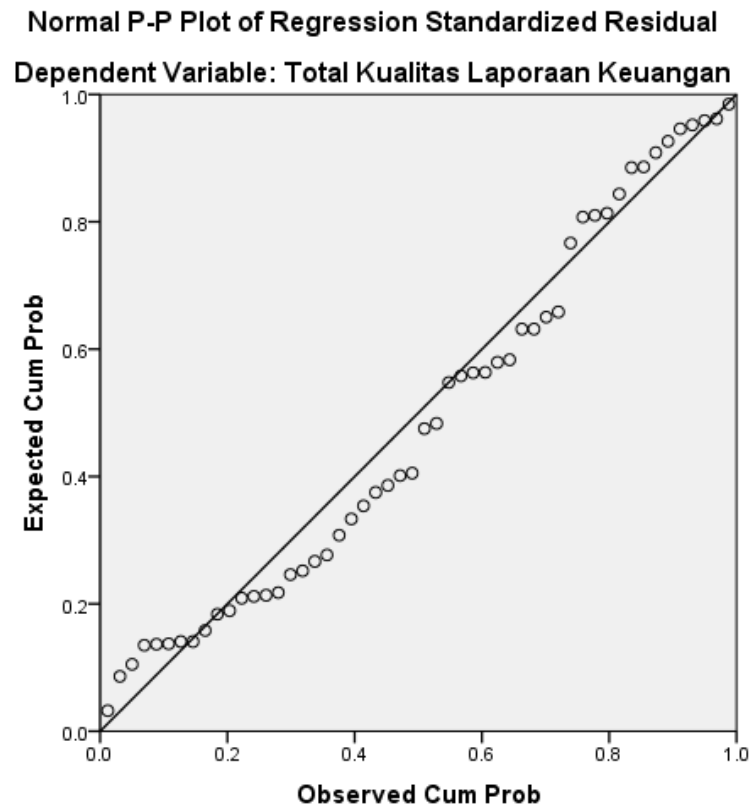
1. Uji Normalitas

E. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37632654
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.070
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

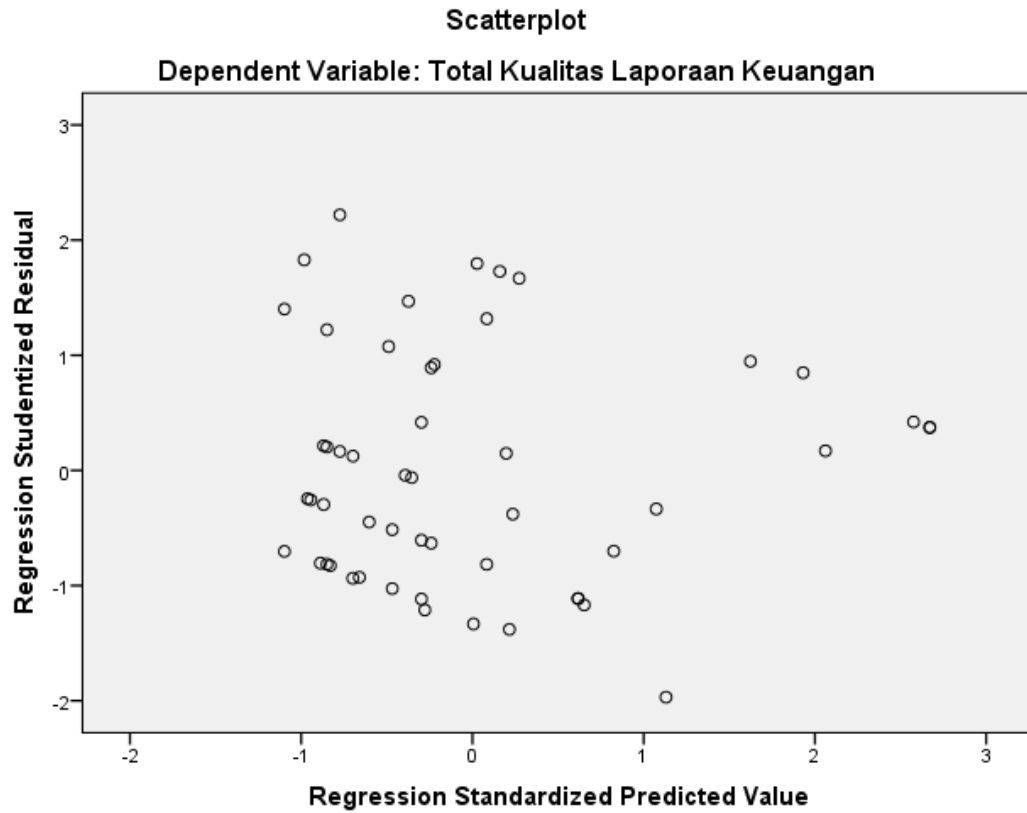




2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	.618	1.617
	Pengendalian Internal	.721	1.388
	Kompetensi SDM	.617	1.622

3. Uji Heteroskedasitas



4. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.584	.880		12.032	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.020	.032	.039	.639	.526
	Pengendalian Internal	.054	.035	.831	14.596	.000
	Kompetensi SDM	.100	.037	.166	2.701	.009

a. Dependent Variable: Total Kualitas Laporaan Keuangan

5. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.214	3	19.071	126.743	.000 ^b
	Residual	7.223	48	.150		
	Total	64.437	51			

a. Dependent Variable: Total Kualitas Laporaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Total Kompetensi Sumber Daya Manusia , Total Pengendalian Internal , Total Informasi Akuntansi

6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.214	3	19.071	126.743	.000 ^b
	Residual	7.223	48	.150		
	Total	64.437	51			

a. Dependent Variable: Total Kualitas Laporaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Total Kompetensi Sumber Daya Manusia , Total Pengendalian Internal , Total Informasi Akuntansi

Dddd;/k. kzzv /